

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Jl. Semawungdaleman, Desa Semawungdaleman Kutoarjo, Purworejo
Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PLT

Dosen Pembimbing: Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si



Disusun Oleh:
DEWI PURBANINGSIH
NIM. 16513247006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan PLT menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dewi Purbaningsih
NIM : 1651324700
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 18 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Kutoarjo, 20 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Suci Rianjati, S.Pd. T

Mahasiswa

Dewi Purbaningsih

NIM. 16513247006

Mengetahui,



Kepala Sekolah

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Iri Yulianto, S.Kom

Koordinator PLT

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Agustina Pancawati, S.E

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PLT dari tanggal 16 September 2017 Sampai dengan 18 November 2017. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si, Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan PLT.
5. Bapak Tri Yulianto, S.Kom, selaku Kepala Sekolah SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT.
6. Ibu Agustina Pancawati, S.E selaku koordinator PLT SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
7. Ibu Suci Rianjati, S.Pd. T selaku guru pembimbing di sekolah.
8. Bapak/Ibu staf TU dan karyawan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah membantu dan atas kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Peserta didik siswa-siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo khususnya kelas X Tata Busana yang telah aktif saat mengikuti pembelajaran bersama mahasiswa PLT UNY.
10. Rekan – rekan mahasiswa PLT SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kebersamaan dalam suka dan duka selama pelaksanaan program PLT.
11. Semua pihak yang tak dapat disebutkan, tetapi terkait dan membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, sehingga saya mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Kutoarjo, November 2017

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Purbaningsih' in a stylized, cursive script.

Dewi Purbaningsih

NIM. 16613247006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR LAMPIRAN..... vii

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 1. Visi dan Misi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo 2

 2. Gambaran Umum Sekolah 2

 B. Rumusan Program Kegiatan PLT 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 12

 A. Persiapan 12

 B. Pelaksanaan PLT 14

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 18

BAB III PENUTUP 20

 A. KESIMPULAN 20

 B. SARAN 20

DAFTAR PUSTAKA 22

LAMPIRAN 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Studi Keahlian Akuntansi..... 4

Tabel 2 Program Studi Keahlian Administrasi Perkantoran 4

Tabel 3 Program Studi Keahlian Pemasaran..... 5

Tabel 4 Program Studi Keahlian Teknik Busana..... 5

Tabel 5 Program Studi Keahlian Teknik Komputer Jaringan 5

Tabel 6 Program Studi Keahlian Teknik Sepeda Motor 5

Tabel 7 Agenda pelaksanaan PLT UNY 2017 di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo . 9

Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mahasiswa PLT 15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja
- Lampiran 2 Catatan Harian
- Lampiran 3 Silabus
- Lampiran 4 Program Tahunan
- Lampiran 5 Program Semester
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8 Analisis Nilai Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 9 Daftar Nilai Harian
- Lampiran 10 Analisis Butir Soal
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Oleh:
Dewi Purbaningsih
NIM.16513247006

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan berupa magang III yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta di sekolah-sekolah yang sudah bekerjasama dengan UNY. Pada kesempatan ini, penyusun melaksanakan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Tujuan diadakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini yaitu 1) untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar, 2) untuk melatih mahasiswa agar memiliki wawasan mengenai administrasi guru, dan 3) untuk melatih mahasiswa agar dapat menjadi seorang pendidik yang profesional.

Metode pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) melalui beberapa tahap yaitu 1) menyerahkan mahasiswa PLT UNY ke SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo pada tanggal 1 Maret 2017 dan melakukan observasi sekolah minimal 8 kali sebelum penerjunan PLT, 2) Penerjunan mahasiswa PLT UNY ke SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo pada tanggal 16 September 2017, 3) Persiapan administrasi guru, seperti matriks, program tahunan, program semester, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), daftar hadir siswa, format penilaian dan analisis nilai hasil belajar siswa, 4) Proses pembelajaran, dibedakan menjadi 2, yaitu pembelajaran terbimbing, dimana mahasiswa PLT melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang didampingi oleh guru pembimbing dan pembelajaran mandiri yaitu mahasiswa PLT melaksanakan proses pembelajaran di kelas tanpa diawasi oleh guru pembimbing. Pada akhir proses pembelajaran, mahasiswa harus melakukan analisis penilaian hasil belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Kegiatan yang dilakukan

Hasil dari penerapan metode pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yaitu : 1) mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman yang nyata tentang proses pembelajaran , 2) mahasiswa PLT dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus pada PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dalam pembuatan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), 3) mahasiswa PLT juga mendapatkan ilmu baru mengenai administrasi guru seperti program tahunan, program semester, analisis nilai dan analisis butir soal. 4) mahasiswa PLT mendapat banyak pelajaran selama 2 bulan (16 September 2017 – 18 November 2017) PLT di SMK YPE Sawunggalih.

Kata Kunci : *PLT, SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PLT.

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”.

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo sebagai salah satu sasaran PLT UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Selain itu, mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi ini dilakukan ketika melaksanakan observasi awal penerjunan. Observasi ini terbagi 2 jadwal observasi sekolah dan observasi kelas yang di mulai sejak bulan April. Observasi sekolah bertujuan mengetahui kondisi fisik sekolah, potensi siswa siswi, potensi guru, sampai dengan kondisi administrasi sekolah. Observasi kelas dilakukan oleh mahasiswa yang

bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan dan cara mengajar guru. Hasil observasi sekolah dan kelas ini kemudian dijadikan landasan untuk menyusun program-program PLT.

1. Visi dan Misi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Visi:

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing Secara Global

Misi:

- a) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
- c) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuhkembangkan disiplin pribadi siswa.
- d) Menumbuhkembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

2. Gambaran Umum Sekolah

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki enam jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Busana Butik, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Sepeda Motor.

a. Kondisi Fisik

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, antara lain sebagai berikut :

1) Ruang Perkantoran

- a) Ruang Kepala Sekolah (1)
- b) Ruang Wakil Kepala Sekolah (4)
- c) Ruang Guru (1)
- d) Ruang Bimbingan Konseling (1)

- e) Ruang Tata Usaha (1)
- f) Ruang Piket Guru (1)
- 2) Ruang Pengajaran**
 - SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki 28 ruang kelas, yang terdiri dari :
 - a) Program Studi Akuntansi
 - b) Program Studi Administrasi Perkantoran
 - c) Program Studi Busana Butik
 - d) Program Studi Pemasaran
 - e) Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
 - f) Program Studi Teknik Sepeda motor
- 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar**
 - a) Perpustakaan (1)
 - b) Ruang UKS (1)
- 4) Laboratorium**
 - a) Laboratorium Komputer (2)
 - b) Laboratorium Praktek Teknik Sepeda Motor (1)
 - c) Laboratorium Praktek Teknik Komputer dan Jaringan (1)
 - d) Laboratorium Busana Butik (1)
 - e) Laboratorium Praktek Administrasi Perkantoran (2)
 - f) Laboratorium Praktek Pemasaran (1)
 - g) Bank Mini (1)
- 5) Ruang Kegiatan Siswa**
 - a) Ruang Osis
 - b) Ruang Pramuka
 - c) Ruang Koperasi Siswa
 - d) Ruang Unit Produksi
- 6) Ruangan Lain**
 - a) Masjid
 - b) Ruang Aula
 - c) Ruang Satpam
 - d) Ruang Tamu
 - e) Tempat Parkir
 - f) Kantin
 - g) Pantry
 - h) Toilet
 - i) Gudang

b. Kondisi Non – Fisik Sekolah

1. Potensi Siswa

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki siswa sejumlah orang, yang terdiri dari 49 kelas serta mempunyai 6 program studi keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran, busana butik, teknik komputer jaringan, dan teknik sepeda motor.

Dilihat dari segi kualitas input, SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki kualitas masukan yang sangat baik. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, OSIS, Paskibra, PMR, Pencinta Alam, bidang olahraga (volley, sepakbola, futsal), dan bidang kesenian.

Berikut tabel program studi keahlian beserta jumlah masing-masing kelas:

Tabel 1. Program Studi Keahlian Akuntansi

X Akuntansi 1	36
X Akuntansi 2	34
X Akuntansi 3	34
X Akuntansi 4	34
XI Akuntansi 1	31
XI Akuntansi 2	32
XI Akuntansi 3	30
XI Akuntansi 4	30
XII Akuntansi 1	32
XII Akuntansi 2	32
XII Akuntansi 3	35
XII Akuntansi 4	32
Jumlah Keseluruhan	392

Tabel 2. Program Studi Keahlian Administrasi Perkantoran

X OTKP 1	34
X OTKP 2	36
X OTKP 3	34
X OTKP 4	32
XI Ad. Perkantoran 1	34

XI Ad. Perkantoran 2	36
XI Ad. Perkantoran 3	35
XI Ad. Perkantoran 4	34
XII Ad. Perkantoran 1	42
XII Ad. Perkantoran 2	37
XII Ad. Perkantoran 3	39
XII Ad. Perkantoran 4	39
Jumlah Keseluruhan	432

Tabel 3 Program Studi Keahlian Pemasaran

X Pemasaran 1	27
X Pemasaran 2	29
XI Pemasaran 1	35
XI Pemasaran 2	35
XII Pemasaran 1	35
XII Pemasaran 2	29
Jumlah Keseluruhan	190

Tabel 4 Program Studi Keahlian Busana Butik

X Busana Butik	32
XI Busana Butik	38
XII Busana Butik	33
Jumlah Keseluruhan	103

Tabel 5 Program Studi Keahlian Teknik Komputer Jaringan

X TKJ 1	33
X TKJ 2	33
X TKJ 3	36
XI TKJ 1	28
XI TKJ 2	29
XI TKJ 3	35
XII TKJ 1	39
XII TKJ 2	41
Jumlah Keseluruhan	274

Tabel 4 Program Studi Keahlian Teknik Sepeda Motor

X TSM 1	36
X TSM 2	36
X TSM 3	34
XI TSM 1	30
XI TSM 2	32
XI TSM 3	26
XII TSM 1	34
XII TSM 2	30
Jumlah Keseluruhan	258

2. Potensi Guru dan karyawan

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat orang wakilnya, masing – masing wakasek mempunyai tanggungjawab sesuai dengan bidangnya masing – masing yang satu sama lainnya saling berkaitan. Jumlah personil karyawan dan tenaga pengajar di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berjumlah 103 orang, terdiri dari 75 tenaga pengajar, dan 28 karyawan.

3. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, bisa dikatakan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo mempunyai beberapa fasilitas sekolah yang sudah memenuhi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM dan media pembelajaran antara lain berupa, modul pembelajaran, media pembelajaran, buku paket, LCD, komputer , dan lain – lain.

4. Laboratorium

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki 9 buah laboratorium, diantaranya laboratorium komputer, laboratorium praktek teknik sepeda motor, laboratorium praktek teknik komputer dan jaringan, laboratorium busana butik, laboratorium praktek administrasi perkantoran dan laboratorium praktek pemasaran dan bank mini. Fasilitas praktek yang ada di laboratorium antara lain , komputer, air gun, magnetic hammer, mekanik tool box, motherboard dengan CPU, mesin jahit manual, dan mesin jahit industri, mesin obras, mesin press, meja

setrika, pesawat telepon, mesin fax, printer, LCD proyektor, dan LCD unit, cash regrister, kalkulator , scanner dan lain – lain.

5. Bimbingan Konseling

BK di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo menangani kasus – kasus yang terjadi pada siswa, masalah – masalah pergaulan siswa, penjurusan, kelanjutan studi, dan lain sebagainya.

6. Ekstra Kurikuler

- a) Pramuka
- b) PMR
- c) Olahraga (Voly, Basket, Futsall, Tennis Meja, Sepak Bola, Silat, Renang dll)
- d) Paskibra
- e) Bantara
- f) Paduan Suara
- g) PKS
- h) Marching Band
- i) Rebana
- j) Rohis
- k) Seni (drama, tari, nyanyi)

7. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS memiliki ruangan tersendiri serta fasilitas yang dibutuhkan. Didalamnya terdapat meja, kursi, dan almari .

8. Fasilitas UKS

Fasilitas yang ada di UKS SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo terdiri atas tempat tidur dan tempat obat.

9. Koperasi Siswa

Unit produksi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berada di bagian depan sekolah yang menghadap ke luar. Unit produksi ini menyediakan berbagai macam kebutuhan dari kebutuhan sekolah hingga kebutuhan sehari – hari.

10. Masjid

Masjid yang ada di SMK YPE Sawunggalih cukup luas dengan fasilitas yang cukup memadai seperti tempat wudhu yang bersih, lemari tempat mukena, mukena, sajadah untuk solat, Al Quran dan lain – lain.

c. Kondisi Lingkungan

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo terletak di jalan

semawungdaleman, desa semawungdaleman Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Telp . (0275) 641342 Fax. (0275) 641342 Kode pos : 54231. Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya utama, akan tetapi keadaan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah memiliki luas lahan sekitar 12043 m² yang merupakan lahan milik yayasan.

Dalam segi penghijauan, SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo merupakan kawasan yang asri dengan adanya tanaman di depan ruang kelas dan kantor. Secara keseluruhan kondisi fisik berupa bangunan sudah baik. SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo masih melakukan pembangunan, seperti ruang untuk busana butik dan teknik komputer jaringan serta teknik sepeda motor.

Fasilitas diatas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh civitas akademika. Namun masih ada beberapa sarana prasarana penunjang yang harus diperbaiki dan ditambahi. Oleh karena itu, tim PLT UNY 2017 akan melaksanakan beberapa program guna mengatasi dan melengkapi sarana dan perlengkapan yang ada di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

B. Rumusan Program Kegiatan PLT

Dalam Kegiatan PLT sebagai tempat/wahana mahasiswa dalam mewujudkan pengabdian sekolah. Sekolah disini dikategorikan sekolah, tepatnya SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan secara penuh dalam merencanakan dan melaksanakan. Secara ringkas kegiatan PLT dapat digambarkan dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Obseravasi kelas

Observasi kelas ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal secara nyata, dan mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran dan rangkaian kegiatan mengajar lainnya. Observasi kelas dilakukan PLT sebanyak 8 kali secara menyeluruh dari awal jam pertama sampai akhir pelajaran, menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Observasi ini dilakukan mahasiswa PLT pada guru pengantar pariwisata sebagai guru pembimbing.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi kelas secara menyeluruh rangkaian kegiatan lainnya adalah konsultasi dengan guru pembimbing dengan tujuan untuk mengetahui penugasan yang harus dikerjakan, dan mengenal lebih dekat

- dengan guru pembimbing agar terjalin hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan guru pembimbing.
3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar pengamatan, agenda mengajar, kisi-kisi ulangan, soal untuk ulangan, kunci jawaban, materi dan buku sumber belajar. Perangkat tersebut dibuat sebelum melakukan praktik mengajar.
 4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, setiap jenis perangkat pembelajaran yang telah dibuat, harus dikonsultasikan terlebih dahulu agar tidak terjadi *miss communication* antara guru pembimbing dan mahasiswa PLT dan kurikulum sekolah.
 5. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu, yaitu praktik mengajar di kelas X Tata Busana. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah di buat oleh sekolah.
 6. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan serentak pada minggu ke-7. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kinerja mahasiswa praktik mengajar di kelas. Evaluasi ini juga dilakukan bersifat proses dan evaluasi hasil.
 7. Penyusunan laporan

Proses penyusunan laporan PLT dilakukan sejak minggu ke 3 dalam rangkaian kegiatan PLT.

a) Pra PLT

Kegiatan PLT ini dilaksanakan 2 bulan terhitung dari 16 September 2017 sampai 18 November 2017, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 7. Agenda pelaksanaan PLT UNY 2017 di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

NO	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra PLT	1 Maret 2017 –1 Mei 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
2	Penyerahan Mahasiswa PLT	1 Maret 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
3	Pembekalan	14 September 2017	Fakultas

4	Penerjunan Mahasiswa PLT	16 September 2017	SMK Sawunggalih kutoarjo	YPE
5	Praktik PLT	16 September 2017– 18 November 2017	SMK Sawunggalih Kutoarjo	YPE
6	Penyelesaian Laporan	18 November 2017	SMK Sawunggalih Kutoarjo	YPE
7	Penarikan Mahasiswa PLT	19 November 2017	SMK Sawunggalih Kutoarjo	YPE

b) Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT yang dimulai dari sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan resmi mahasiswa di sekolah pada tanggal 1 Maret 2017. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT tentunya harus mempersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berikut ini adalah kegiatan PLT secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas :

- 1) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi yang akan diajarkan, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilakukan setiap sesudah praktik mengajar maupun sebelum mengajar.
- 2) Pembuatan pembuatan perangkat pembelajaran

Persiapan pembuatan perangkat pembelajaran antara lain membuat silabus dan RPP . materi dan buku – buku sumber pembelajaran serta alat evaluasi belajar.
- 3) Konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai silabus dan RPP , materi, buku – buku sumber pembelajaran, dan alat evaluasi yang dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- 4) Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan minimal 8 kali jadwal mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbingnya masing – masing.
- 5) Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi ini dilaksanakan sesudah dan sebelum praktik mengajar untuk

mengkonsultasikan ke dalam saat sesudah mengajar maupun sebelum mengajar.

6) Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar ini bisa dilakukan tiap 3 kali pertemuan di kelas atau bisa dilaksanakan 1 kompetensi dasar habis, guru pembimbing juga bisa memberikan evaluasi terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

7) Piket sekolah

Piket sekolah terdiri dari kegiatan salam pagi sawunggalih dengan kegiatan menyambut siswa dipagi hari dengan salam terlebih dahulu dengan guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan diadakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PLT di sekolah, para mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PLT. Adapun kegiatan sebelum PLT adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti perkuliahan pengajaran mikro yang dilaksanakan di semester VI. Pelajaran mikro dilaksanakan untuk kelas kecil dengan 1 kelompok beranggotakan 10 orang dengan satu dosen pembimbing. Adapun Dosen Pembimbing Mikro praktikan adalah Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si. Mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan belajar mengajar dan bergantian dengan praktikan yang lain. Mahasiswa yang tidak mengajar berperan sebagai siswanya.

Pada awal perkuliahan Pengajaran Micro mahasiswa praktikan diberikan waktu 15 menit untuk digunakan mengajar. Kemudian bertambah menjadi 30 menit pada setiap kesempatan mengajar. Hal tersebut, berguna untuk memberikan kesempatan mahasiswa praktikan belajar menggunakan waktu secara optimal dan efisien. Setiap selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar oleh Dosen Pembimbing.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b Praktik membuka pelajaran.
- c Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e Teknik bertanya kepada siswa.

- f Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- g Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- h Praktik menutup pelajaran.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan yang dilakukan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama kegiatan PPL dilaksanakan, sehingga mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

Pembekalan PPL yang dilakukan ada tiga macam, yaitu:

- a Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b Pembekalan jurusan yang dilakukan oleh jurusan Pendidikan Teknik Busana.
- c Pelepasan umum yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan juga observasi kondisi fisik maupun non fisik sekolah serta lingkungan sekitar sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan PLT.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran nyata dan sebagai proses adaptasi sebelum melaksanakan PLT. Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung terhadap kelas, situasi dan kondisi kelas, fasilitas, peserta didik dan cara guru mengajar, sehingga dengan begitu mahasiswa praktikan mengetahui lebih detail administrasi dan strategi yang harus dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa harus mampu memahami beberapa hal kegiatan pembelajaran di kelas dari membuka pelajaran, mengelola kelas, menyusun rencana pembelajaran, metode mengajar yang efektif, media yang akan digunakan sampai dengan menutup pembelajaran.

5. Pembuatan Rencana Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media, dan sumber literatur yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

6. Pembuatan Materi Pembelajaran

Pembuatan materi dilakukan untuk persiapan menyampaikan materi terkait kepada siswa. Dalam hal ini pembuatan berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan dan juga media pembelajaran berupa power point. Materi dibuat dari berbagai sumber buku yang terkait sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PLT. Pada masa praktik mengajar ini, mata pelajaran yang diampu adalah Pengantar Pariwisata pada kelas X Tata Busana. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, kegiatan KBM dalam bentuk tatap muka. Kegiatan ini terbagi tiga macam yaitu:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing ini yaitu mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing masing – masing saat mengajar di kelas. Dengan demikian guru pembimbing memperoleh dan mengetahui kekurangan – kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan mahasiswa yang sedang praktik.

Sehingga mahasiswa yang sedang praktik dapat masukan – masukan untuk dapat lebih baik lagi dalam praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada pertemuan pertama.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan selama kegiatan PLT berlangsung, dimana kegiatan ini sudah terjadwal sesuai yang diberikan oleh guru pembimbing masing – masing. Dan jadwal pelaksanaan yang sudah disusun oleh mahasiswa praktikan, dengan mata pelajaran Teknologi menjahit, dasar desain, dan tekstil kelas X Tata Busana yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Agenda pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Mahasiswa PLT UNY 2017

Minggu Ke	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
Minggu ke 1	Kamis, 21 September 2017	X TB	2-5	4
	Jumat, 22 September 2017	X TB	5-7	3
	Sabtu, 23 September 2017	X TB	5-6	2
Minggu ke 2	Kamis, 28 September 2017	X TB	2-5	4
	Jumat, 29 September 2017	X TB	5-7	3
	Sabtu, 30 September 2017	X TB	5-6	2
Minggu ke 3	Kamis, 12 Oktober 2017	X TB	2-5	4
Minggu ke 4	Kamis, 19 Oktober 2017	X TB	2-5	4
	Jumat, 20 Oktober 2017	X TB	5-7	3
	Sabtu, 21 Oktober 2017	X TB	5-6	2
Minggu ke 5	Kamis, 26 Oktober 2017	X TB	2-5	4
	Jumat, 27 Oktober 2017	X TB	5-7	3
	Sabtu, 28 October 2017	X TB	5-6	2
Minggu ke 6	Kamis, 2 November 2017	X TB	2-5	4
	Jumat, 3 November 2017	X TB	5-7	3
	Sabtu, 4 November 2017	X TB	5-6	2

Minggu ke 7	Kamis, 9 November 2017	X TB	2-5	4
	Jumat, 10 November 2017	X TB	5-7	3
	Sabtu, 11 November 2017	X TB	5-6	2
Minggu ke 8	Kamis, 16 November 2017	X TB	2-5	4
Total Jam				62

Dalam pelaksanaan praktik mengajar mata pelajaran Teknologi Menjahit, Dasar desain, dan Pengetahuan Bahan Tekstil di kelas X Tata Busana seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat dijalankan dengan baik. Dalam menjalankan praktik mengajar terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan praktik tersebut, adapun hambatan–hambatannya antara lain:

- a. Tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran
- b. Siswa kurang berani untuk menyatakan pendapat
- c. Siswa mendengarkan tetapi tidak memahami
- d. Banyaknya dispensasi siswa pada jam pelajaran dimulai karena siswa mengikuti kegiatan sekolah.

Dalam pernyataan tersebut menunjukan bahwa apa yang telah kita rencanakan sebelumnya tidak selalu bisa berjalan dengan yang kita inginkan. Itulah sebabnya dengan adanya hambatan – hambatan tersebut kami dapat belajar mengelola waktu di kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menuntut siswa untuk belajar aktif, kreatif dan inovatif.

3. Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian melakukan presensi dengan memanggil nama peserta didik . Guru mereview ulang materi sebelumnya sebelum masuk ke materi pelajaran yang baru. Selain itu guru juga memberi stimulus tentang materi yang diajarkan atau dengan kata lain memberi pengertian hubungan dari materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya.

b. Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan media pembelajaran baik itu video maupun powerpoint, disertai dengan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelas dan penugasan dengan pendekatan *scientific approach*, dengan menerapkan metode *scientific*, siswa dituntut lebih aktif dalam bertanya. Dengan metode tersebut mahasiswa praktikan dapat memberikan pembelajaran secara menyeluruh dengan pertanyaan yang timbul dari siswa. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menerapkan metode *games* untuk menghilangkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah menggunakan Bahasa Indonesia sedikit campuran dengan Bahasa Jawa untuk memudahkan pemahaman peserta didik.

e. Penggunaan waktu

Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

f. Teknik penguasaan kelas

Mahasiswa tidak terpaku pada suatu tempat, akan tetapi berkeliling ke setiap bangku siswa dan mendekati siswa serta memberikan perhatian kepada siswa.

g. Penggunaan media

Menggunakan buku dan bahan materi dari buku yang relevan, serta menggunakan white-board, spidol. Guru juga menggunakan komputer/laptop, gambar, video dan slide powerpoint untuk membantu dalam penyampaian materi dengan jelas.

h. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan berbentuk, Tanya jawab, Tugas individu, Tugas kelompok, Ulangan. Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada peserta didik di kelas, terkadang evaluasi pada akhir pelajaran berupa tugas yang harus dikumpulkan.

i. Menutup pelajaran

Mahasiswa menutup pelajaran dengan memberikan sekilas apa yang

telah dipelajari dan merelaksasi lagi apa yang dipelajari dari awal hingga akhir, dan mahasiswa bertanya kembali kepada siswa apa saja yang dipelajari hari ini untuk mengukur tingkat kephahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, setelah itu diakhiri dengan doa dan salam.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Manfaat PLT bagi mahasiswa

Pengalaman menjadi guru sebagai profesi yang mulia tentu memerlukan pengalaman yang banyak, sebagai calon guru tentu perlu praktik mengajar agar memberikan pengalaman mengajar. Pelaksanaan PLT ini telah memberikan gambaran cukup jelas bahwa sosok seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran pada waktu mengajar. Ternyata faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru, maka dari itu, untuk menjadi sosok guru yang profesional tidak bisa dilakukan secara instan.

Selama kegiatan PLT, mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan tentunya pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang diperoleh mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
- b. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
- d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator, dinamisor dan melatih menyelesaikan masalah
- e. Mahasiswa dapat menerapkan secara langsung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas , dan tidak hanya sekedar menyusun
- f. Mahasiswa juga dapat menerapkan teori yang telah didapatkan di kampus mengenai :
 - Cara memilih metode pembelajaran yang sesuai, sumber, buku dan modul
 - Cara memilih atau mengembangkan materi
- g. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan

- h. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas
- i. Mahasiswa dapat mengetahui tugas – tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket), sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional dan bisa lebih dekat dengan siswa kelas lain yang tidak mahasiswa ajar.

2. Hambatan

Di dalam pembuatan rancangan – rancangan kegiatan belajar – mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun demikian, tentulah tidak terlepas dari hambatan – hambatan baik dari dalam maupun dari luar. Maka dari itu untuk mengatasi hambatan tersebut perlu dilakukan berbagai macam usaha untuk mengatasinya. Dalam pelaksanaan PLT, hambatan – hambatan yang dihadapi antara lain:

- a) Sikap siswa yang kurang tertib dan terkadang membuat gaduh dari awal hingga akhir,
- b) Adanya siswa yang mengeluhkan tugas yang diberikan,
- c) Banyaknya pengurangan jam karena banyaknya kegiatan yang dilakukan di sekolah.

3. Cara Mengatasi

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut antara lain:

- a) Guru pembimbing ikut serta dalam praktik mengajar di kelas
- b) Menegur dan membuat kesepakatan dengan siswa sebelum mengajar
- c) Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai hambatan– hambatan peserta didik dengan guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT yang telah dilakukan meliputi : pembuatan perangkat administrasi guru seperti; Silabus; RPP; Lembar Presensi; Lembar Penilaian; Program Semester; Program Tahunan; Perhitungan Minggu Efektif; Matrix PLT; dan Bimibingan Guru
2. Kegiatan PLT ini merupakan wahana atau tempat memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru profesional yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan lembaga
3. Kegiatan PLT ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung dan belajar menghadapi siswa yang berbeda, baik dari sikap maupun perilaku

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PLT maka penyusun diharapkan:

1. Bagi Sekolah :
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang juga terjalin baik selama ini.
 - b. Agar lebih terbuka untuk menyampaikan kritik dan saran kepada mahasiswa praktikan selama melaksanakan PLT
2. Bagi Mahasiswa:
 - a. Di dalam penyusunan program sebaiknya direncanakan secara matang dari segi mental maupun fisik, agar pelaksanaan PLT berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa sebaiknya tidak mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha menjalankan tugas PLT.
 - c. Lebih tegas dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Diharuskan membina kebersamaan dan mengompakkan diantara mahasiswa PLT, sehingga dapat bekerjasama dengan baik.
 - e. Diharuskan memahami kondisi lingkungan, karakter dan elemen sekolah
 - f. Meningkatkan efektifitas dalam penggunaan waktu, sarana dan prasaran serta media pembelajaran, agar proses pembelajaran lebih

efektif

- g. Mahasiswa PLT senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater
 - h. Tetap terbinanya hubungan baik antara seluruh keluarga SMK YPE Sawunggalih, Kutoarjo dengan seluruh mahasiswa PLT, meskipun kegiatan PLT telah berakhir
3. Bagi Universitas
- a. Perlunya pengkajian ulang tentang format panduan pembuatan laporan PLT bagi mahasiswa PLT agar tidak terjadi kebingungan. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan di buku panduan PLT mengenai sistematika laporan PLT belum secara rinci dijelaskan sehingga masih menimbulkan kebingungan terutama mengenai apa-apa saja yang perlu dilampirkan dalam laporan.
 - b. Perangkat PLT yang diperlukan mahasiswa lebih diperlengkap dan pendistribusian dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.
 - c. Diharapkan pembekalan dari LPPMP dilakukan jauh – jauh hari dan tidak terbagi dalam pembagian pembekalan


DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PLT dan PKL LPPMP. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PLT dan PKL LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PLT dan PKL LPPMP. 2016. *Panduan PLT/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM KERJA

CATATAN HARIAN PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Dewi Purbaningsih

NAMA SEKOLAH : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

NO. MAHASISWA : 16513247006

ALAMAT SEKOLAH : JL.Semawung Daleman, Kutoarjo

FAK/JUR/PR.STUDI : FT/PTBB/Pendidikan Teknik Busana

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16- 9- 2017	08.30 – 10.00	Penyerahan mahasiswa PLT	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT diterima oleh Bapak Tri Yulianto, S.Kom selaku Kepala Sekolah SMK YPE Sawunggalih - dihadiri oleh 7 orang mahasiswa, 1 org DPL, serta waka kurikulum dan waka humas dilanjutkan dengan pengarahan oleh Waka kurikulum terkait jam dan kegiatan belajar mengajar di sekolah 	
		11.00 – 11.30	Konsultasi dan kordinir dengan waka kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT mendapat arahan terkait tentang administrasi, buku penilaian PLT, 	

		12.30 – 14.00	(bu Agustin) Bimbingan dengan GPL PLT	<ul style="list-style-type: none"> - matriks, Pakaian selama PLT, dll. - Dihadiri oleh 7 Mahasiswa PLT - Mendapat arahan oleh Ibu Suci Rianjati, S, Pd. T terkait mata pelajaran yang akan diampu pada saat PLT - dihadiri oleh 1 orang Guru Pembimbng lapangan dan 1 orang mahasiswa PLT 	
2.	Senin, 18- 9- 2017	06.15 – 06.45	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru. - telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 	
		06.50 – 08.00	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT, guru-guru beserta staf, dan seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo - telah dilaksanakan upacara bendera hari senin sekaligus peresmian pergantian pengurus osis 	
		08.00 – 09.00	Bimbingan Dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing - terobservasi kelas X busana di ruang 	

		10.00 –11.00	Rapat Koordinasi PLT	laboratorium - diikuti oleh 7 orang mahasiswa - berdiskusi tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama masa PLT	
		12.30 – 15.00	Penyusunan Matriks	- diikuti oleh 7 orang mahasiswa - telah menyusun program kerja yang akan dilakukan selama masa PLT	
3	Selasa, 19- 9- 2017	06.15 – 06.45	Piket Sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3 S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		08.30 – 10.15	Observasi Kelas	- diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, guru pembimbing dan 37 orang siswa kelas XI TB. - Siswa mengikuti pelajaran pariwisata dengan kondusif	
		12.30-14.30	Penyusunan Matriks	- diikuti oleh 2 mahasiswa plt dan 1 guru	

				(waka kurikulum) - diberikan arahan untuk program mengajar dan penyusunan ulang program kerja	
4	Rabu, 20- 9- 2017	06.10 – 06.40	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		08.30 – 10.15	Observasi Kelas	- diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, guru pembimbing dan 33 siswa kelas X TB - siswa mengikuti pelajaran dengan kondusif dan siswa mengerjakan tugas dengan tenang	
		13.00-14.30	Mencari Materi	- Mencari sumber materi pembelajaran untuk menghias busana kelas XII TB	
5	Jumat, 22- 9- 2017	06.15 – 06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru. - telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk	

		07.00 – 08.00	Jumat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mhasiswa PLT, seluruh guru, staff, karyawan dan selurus siswa - mendengarkan ceramah yang dilakukan oleh pak ustadz yang berisi tentang pemanfaatan 5 hal diwaktu muda sebelum datang 5 hal diwaktu tua 	
		08.30 – 11.45	Mendampingi Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, guru pembimbing dan 32 siswa kelas X TB - siswa mengikuti pelajaran dengan kondisuf dan siswa mengerjakan tugas dengan tenang 	
6	Sabtu, 23- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		08.00 – 09.00	Bimbingan Dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing - telah membimbing mahasiswa praktik untuk menyusun administrasi 	

		09.30-14.30	Mengerjakan Administrasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing - mengerjakan administrasi untuk semester genap 	
7	Senin, 25- 9- 2017	06.10 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		06.50 – 07.30	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT, guru-guru beserta staf, dan seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo - telah dilaksanakan upacara bendera hari senin di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo 	
		09.30 – 10.00	Bimbingan Dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing - konsultasi mengenai RPP yang akan digunakan untuk pemnelajaran menghias 	

		13.00-14.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	busana <ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas XI AP 3 - telah menggantikan guru yang berhalangan hadir dan siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas pada buku Lks 	
8	Selasa, 26- 9- 2017	06.10 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		08.30 – 10.15	Membimbing siswa kelas XI Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas XI BB - telah membimbing siswa kelas XI Busana pada mata busana 	
9	Rabu, 27- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	

		08.30-10.15	Membimbing siswa kelas X Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 mahasiswa plt dan siswa kelas X busana - telah membimbing siswa kelas X Busana pada mata pelajaran pariwisata dan memberikan materi mengenai pariwisata 	
		13.00-14.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<ul style="list-style-type: none"> - dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan siswa XI TSM 2 - siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas yang telah dititipkan keada mahasiswa PLT yang mendampingi 	
10	Kamis, 28- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00 – 10.15	Mengajar Kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 siswa kelas BB 	

				- telah menajar Mapel Teknologi Menjahit materi K3	
11	Jumat, 29- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		09.30-11.00	Mengajar Kelas X TB	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB - Mengajar siswa kelas X TB dalam mapel Dasar Desain	

12	Sabtu, 30- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru. - telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 	
		09.30-11.00	Menggajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB - Mengajar siswa kelas X dalam mapel Tekstil materi Serat Protein 	
13	Minggu, 1- 10- 2017	06.45 – 07.30	Upacara kesaktian pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 5 orang mahasiswa, guru-guru dan staf, serta seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo - telah dilaksanakan upacara kesaktian pancasila di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo 	
14	Senin, 2- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	

		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena daro tanggal 2 october 2017-7 october 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester 	
14	Selasa, 3- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena daro tanggal 2 october 2017-7 october 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester 	
15	Rabu, 4- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket 	

		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<p>yang terbagi menjadi 3 tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena dari tanggal 2 oktober 2017-7 oktober 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester 	
16	Kamis, 5- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena dari tanggal 2 	

				october 2017-7 october 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester	
17	Jumat, 6- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasissswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena daro tanggal 2 october 2017-7 october 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester 	
18	Sabtu, 7- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT 	

			dan RPP	- mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena daro tanggal 2 october 2017-7 october 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester	
19	Senin, 9- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena daro tanggal 2 october 2017-7 october 2017 SMK YPE Sawunggalih dalam pelaksanaan ulangan tengah semester	
20	Selasa, 10- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	

		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena daritanggal 10 october 2017-13 october 2017 SMK YPE Sawunggalih melaksanakan kegiatan exskul, sehingga tidak ada kegiatan proses belajar mengajar 	
21	Rabu, 11- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena dari tanggal 10 october 2017-13 october 2017 SMK YPE Sawunggalih melaksanakan kegiatan exskul, sehingga tidak ada kegiatan proses belajar mengajar 	

22	Kamis, 12- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Mengerjakan Administrasi dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT - mahasiswa ditugaskan mengerjakan administrasi dan RPP karena dari tanggal 10 oktober 2017-13 oktober 2017 SMK YPE Sawunggalih melaksanakan kegiatan exskul, sehingga tidak ada kegiatan proses belajar mengajar 	
23	Jumat, 13- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		09.00-11.00	Persiapan kemah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT, seluruh siswa kelas X dan para guru-guru SMK YPE Sawunggalih yang mendampingi - siswa kelas X dan kelas XI diberangkatkan ke 	

		15.00-17.00	Kemah	bumi perkemahan di Desa Sutoragan - diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, beberapa siswa dan guru-guru - membantu membuat konsumsi untuk para guru dan siswa bantara	
24	Sabtu, 14- 10- 2017	03.00 – 06.30	Kemah	- diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, beberapa siswa dan guru-guru - membantu membuat konsumsi untuk para guru dan siswa bantara	
		09.00 – 11.30	Kemah	- diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, beberapa siswa dan guru-guru - membantu membuat konsumsi untuk para guru dan siswa bantara	
		15.00-17.00	Kemah	- diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, beberapa siswa dan guru-guru - membantu membuat konsumsi untuk para guru dan siswa bantara	

25	Minggu, 15- 10- 2017	03.00 – 06.30	Kemah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, beberapa siswa dan guru-guru - membantu membuat konsumsi untuk para guru dan siswa bantara 	
		08.00 – 12.00	Membersihkan tempat kemah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, beberapa siswa dan guru-guru - membantu membersihkan tempat kemah yang telah digunakan sebagai tempat membuat konsumsi para siswa bantara dan guru-guru, serta berkemah untuk meninggalkan bumi perlemahan 	
26	Senin, 16- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		08.00-09.00	Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing 	

		11.00-13.00	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<ul style="list-style-type: none"> - guru memeriksa hasil pembuatan RPP dan guru mengarahkan siswa dalam pembuatan RPP - dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 32 orang siswa/siswi. - telah menggantikan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berhalangan hadir di kelas XI TKJ 1 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. 	
27	Selasa, 17- 10- 2017	06.15 - 06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00 – 11.30	Mengerjakan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT - telah mengerjakan RPP menghias busana 	
		13.00-14.30	Menggantikan guru yang	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa 	

			berhalangan hadir	<p>kelas XII TKJ 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa mengerjakan tugas yang ada di Lks dan tugas dikumpulkan 	
28	Rabu, 18- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		08.30 – 10.15	Mendampingi kelas X Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan siswa kelas X Busana - memeberikan materi kepada siswa kelas X busana mengenai matapelajaran pariwisata 	
		10.15 – 11.45	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas X TSM 2 - siswa diminta untuk mencatat materi yang ada dibuku paket dan buku paket diperoleh dari meminjam diperpustakaan 	
		12.15 – 13.00	Menggantikan guru yang	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa 	

		13.00-14.30	berhalangan hadir Menggantikan guru yang berhalangan hadir	kelas XI AP 2 - siswa mengerjakan tugas yang ada dibuu dan tugas dikumpulkan - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas XII Busana - melanjutkan tugas yang ada dibuku Lks	
29	Kamis, 19- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		07.00 – 10.15	Mengajar di kelas X Busana	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X Busana - memberikan materi mengenai mengoperasikan mesin jahit	
		11.00 – 14.30	Mengerjakan RPP	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT - mengerjakan lanjutan RPP yang akan	

				digunakan sebagai acuan dalam mengajar dan sebagai syarat dari tugas kuliah	
30	Jumat, 20- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - . diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00 – 08.30	Jalan sehat	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 Mahasiswa PLT, seluruh guru dan seluruh siswa SMK YPE Sawunggalih 	
		10.15 – 11.45	Mengajar kelas X Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X Busana - mengajar mata pelajaran dasar desain 	
31	Sabtu, 21- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00 – 08.30	Menggantikan guru yang	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa 	

		10.15-11.00	berhalangan hadir Mengajar kelas X Busana	<p>kelas X BDPM 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa mengerjakan tugas bahasa inggris yang ada dibuku paket dan tugas dikumpulkan - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X Busana - mengajar mata pelajaran tekstil 	
32	Senin, 23- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.45 – 11.00	Membimbing kelas X Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X Busana - siswa mengerjakan pola kemeja anak 	
33	Selasa, 24 – 10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	

		10.15-14.30	Membimbing kelas XI Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 37 siswa kelas XI Busana - siswa membuat blus wanita pada mata pelajaran busana industri 	
34	Rabu, 25-10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-13.00	Membimbing kelas XI Busana	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 37 siswa kelas XI Busana - siswa membuat blus wanita pada mata pelajaran busana industri 	
35	Kamis, 26-10-17	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-10.15	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa 	

		10.15-14.30	Membimbing siswa kelas XI TB	<p>kelas X TB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menagjar siswa kelas X TB mapel Teknologi Menjahit - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 37 siswa kelas XI TB - siswa membuat blus wanita pada mata pelajaran busana industri 	
36	Jumat,27-10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		09.30-11.45	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB - siswa mengajar siswa kelas X TB pada mapel Dasar Desain membuat proporsi tubuh pria 	
37	Sabtu, 28-10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat 	

		07.00-08.00	Upacara peringakatan hari sumpah pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT, guru-guru dan seluruh siswa SMK YPE Sawunggalih - seluruh peserta upacara sumpah pemuda tampak antusia dan semnagt dalam mengikuti upacara 	
		09.00-14.30	Mengajar siswa X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB - mengajar siswa kelas X TB Pada mapel tekstil 	
38	Senin,30 -10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.45-11.00	Membimbing siswa kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB 	

		11.00-14.30	Membimbing siswa kelas XII TB	<ul style="list-style-type: none"> - siswa mengerjakan pola kecil dan besar kemeja anak - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 33 siswa kelas XII TB - siswa mengerjakan pola jaket 	
39	Selasa, 31-1-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		10.15-14.30	Membimbing siswa kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT, 1 GPL dan 37 siswa kelas XI TB - siswa mengerjakan pola dan menjahit celana wanita 	
40	Rabu, 1-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru 	

		07.00-13.00	Membimbing kelas XI TB	piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 37 siswa kelas XI TB - siswa mengerjakan pola dan menjahit celana wanita	
41	Kamis, 2-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		08.00-14.30	Mengajar siswa kelas X TB	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB - mengerjakan RPP yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses mengajar dikelas	
42	Jumat,3-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru	

		09.30-11.45	Mengajar siswa kelas X TB	piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa X TB - mengajar mata pelajaran dasar desain	
43	Sabtu, 4-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		09.30-11.00	Mengajar siswa kelas X TB	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa X TB serta 1 GPL - mengajar mata pelajaran tekstil materi konstruksi benang	
44	Senin, 6-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		07.45-09.15	Menggantikan guru yang	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa	

		09.30-11.45	berhalangan hadir Menggantikan guru yang berhalangan hadir	kelas XII AK 4 - siswa mengerjakan tugas di LKS dan siswa dimita untuk mengumpulkan tugas tersebut - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas X TKJ 2 - siswa mengerjakan tugas di LKS dan siswa dimita untuk mengumpulkan tugas tersebut	
45	Selasa, 7-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT	
		07.45-09.15	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas XII AK 3 - siswa mengerjakan tugas di LKS dan siswa dimita untuk mengumpulkan tugas tersebut	
		10.00-10.30	Konsultasu dengan GPL	- diikuti oleh 1 mahasiswa PLT - konsultasi mengenai materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya dan	

				guru mengarahkan siswa dalam pembuatan materi dan RPP	
46	Rabu, 8-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat	
		11.00-14.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	- seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas XII AK 3 - siswa mengerjakan tugas di LKS dan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas tersebut	
47	Kamis, 9-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat	
		07.00-10.15	Mengajar di kelas X TB	- seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X busana, serta 1 GPL - memberikan materi pemeliharaan mesin jahit	
48	Jumat, 10-11-12017	06.15 -06.45	Piket sekolah	- diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat	

		09.30-11.45	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB, serta 1 GPL - mengajar dasar desain materi bagian-bagian tubuh 	
49	Sabtu, 11-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		09.30-11.00	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas X TB - mengajar tekstil materi macam-macam benang 	
50	Senin, 13-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	

		07.00-11.00	Membimbing siswa kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan siswa kelas X Busana, serta 1 GPL - siswa mengerjakan pola besar kemeja anak 	
51	Selasa,14-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		10.15-14.30	Mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 37 siswa kelas XI TB - siswa menjahit celana wanita dan pria 	
52	Rabu.15-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Menyelesaikan RPP,Administrasi dan Lapora PLT	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT - menyelesaikan RPP,Administrasi dan Laporan PLT yang dinyatakan harus selesai 	

				sebelum penarikan berlangsung	
53	Kamis,16-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT dan guru piket yang terbagi menjadi 3 tempat - seluruh siswa menerapkan 3S kepada guru piket dan mahasiswa PLT 	
		07.00-14.30	Menyelesaikan RPP,Administrasi dan Lapora PLT	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 1 mahasiswa PLT - menyelesaikan RPP,Administrasi dan Laporan PLT yang dinyatakan harus selesai sebelum penarikan berlangsung 	
54	Jumat,17-11-2017	04.00 -12.00	Persiapan dan Pelaksanaan Perpisahan mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasswa PLT, guru-guru dan seluruh siswa SMK YPE Sawunggalih - acara perpisahan berlangsung dengan lancar dan selesai dengan tepat waktu, seluruh peserta acara perpisahan tampak semangat dan senang dengan adanya penyelenggaraan perpisahan mahasiswa PLT UNY 	
55	Sabtu,18-11-2017	08.30-Selesai	Penarikan mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 7 mahasiswa PLT UNY, dosen pembimbing, Kepala Sekolah waka humas dan waka kurikulum 	

				<ul style="list-style-type: none"> - penarikan berjalan dengan lancar dan mahasiswa PLT UNY resmi ditarik dan dinyatakan telah selesai dalam melakukan tugas kuliah 	
--	--	--	--	--	--

SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MENJAHIT

Nama Sekolah : SMK Sawunggalih Kutoarjo

Kelas/Semester : X/Gasal

Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasitentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur kesehatan, keselamatan, keamanan dalam bekerja Langkah-langkah keselamatan kerja 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur kesehatan, keselamatan, keamanan dalam bekerja. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis kecelakaan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab prosedur 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 	4 jam	Referensi Kesehatan, keselamatan, keamanan dalam bekerja yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari buku, jurnal internet, dan sumber lainnya.
4.1 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja					

		<p>kesehatan, keselamatan, kecelakaan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi langkah-langkah keselamatan kerja menjahit <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi pada media elektronik tentang K3 dan langkah-langkah keselamatan kerja praktik menjahit <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang keselamatan dan kecelakaan kerja praktik menjahit <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang 			
--	--	--	--	--	--

		keselamatan kerja praktik menjahit			
3.2 Menerapkan teknik menjahit	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian menjahit • Peralatan menjahit • Tusuk dasar menjahit 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai teknik menjahit • Mengamati fragmen 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan teknik menjahit 	20 jam	Referensi yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku dan sumber lainnya.
4.2 Melakukan teknik menjahit	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat kerutan • Teknik menjahit bagian-bagian busana (menjahit tepi pakaian) antara lain : • Teknik menjahit kelim • Teknik menjahit depun, serip dan rompok 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan teknik menjahit Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Mencari benda atau busana yang terdapat kelim, kerutan, lipit dan penyelesaian tepi 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

		<p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil kegiatan praktik • Diskusi data hasil kegiatan praktik • Saling mengevaluasi hasil pekerjaan teman • Menyimpulkan hasil Menyusun laporan/kliping praktik kelim, keutan, lipit, dan penyelesaian tepis <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang hasil praktik teknik menjahit 			
--	--	---	--	--	--

3.3 Menerapkan mesin jahit manual dan industri	Mesin jahit manual dan industri	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai mesin jahit manual dan industri Memberikan ilustrasi dengan media sesungguhnya sesuai dengan cara kerja <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang perbedaan mesin jahit manual dengan industri Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi bersama kelompok dan 	<p>Observasi</p> <p>Lembar ceklist pengamatan kegiatan proses</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tetulis bentuk uraian dan praktik menjahit</p>	12 jam	Referensi pengoperasian mesin jahit yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku dan sumber lainnya.
4.3 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri Cara memasang benang pada mesin manual dan industri Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan 				

		<p>membuat pertanyaan</p> <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">• Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri secara individual <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Presentasi pengoperasian mesin jahit secara kelompok			
--	--	--	--	--	--

3.4 Menerapkan mesin jahit penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi mesin jahit penyelesaian • Macam-macam mesin jahit penyelesaian • Bagian-bagian mesin obras • Memasang benang pada mesin obras benang 3 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit penyelesaian dalam kehidupan sehari-hari 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja 	12 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar pemberian • Referensi yang berkaitan dengan materi mesin jahit penyelesaian yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku dan sumber lainnya.
4.4 Mengoperasikan mesin jahit penyelesaian		Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab tentang bagian mesin jahit penyelesaian eksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengoperasikan mesin penyelesaian 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok Tes <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

		<p>secara individual</p> <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan mengambil kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Presentasi pengoperasian mesin penyelesaian secara kelompok <p>Mengasosiakan</p>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang materi mesin jahit penyelesaian <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi/praktik tentang materi mesin jahit penyelesaian 			
3.5 Menganalisis kampuh pada suatu produk	<ul style="list-style-type: none"> • Pegertian kampuh • Macam-macam kampuh • Cara membuat kampuh 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai membuat kampuh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang macam- 	<p>Observasi Lembar pengamatan</p> <p>Tes Tes tetulis bentuk uraian/pilihan ganda</p>	12 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Fragmen/contoh benda jadi • Referensi yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku dan sumber lainnya.
4.5 Membuat kampuh pada suatu produk					

		<p>macam kampuh</p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi langkah-langkah pembuatan kampuh <p>Mengumpulkan informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">• Praktik membuat macam-macam kampuh <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengolah data tentang pembuatan kampuh <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Presentasi tentang			
--	--	---	--	--	--

		pembuatan kampuh			
3.6 Menganalisis pemeliharaan mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan pemeliharaan mesin jahit manual dan industri Jenis-jenis pemeliharaan/perawatan mesin jahit manual dan industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pemeliharaan mesin jahit manual dan industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar Pengamatan Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian 	12 jam	<ul style="list-style-type: none"> Video/gambar pemberian minyak pada mesin jahit Referensi yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku dan sumber lainnya.
4.6 Melakukan pemeliharaan mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan pemeliharaan mesin jahit Langkah memberi minyak pada mesin jahit manual dan industri Gangguan dan perbaikan mesin jahit 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang pemeliharaan mesin jahit 			

		<ul style="list-style-type: none">• Diskusi langkah-langkah pemeliharaan mesin jahit <p>Mengumpulkan informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi pada media elektronik tentang pemeliharaan mesin jahit <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengolah data tentang pemeliharaan mesin jahit <p>Mengkomunikasikan</p>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang jenis-jenis pemeliharaan mesin jahit 			
<p>3.7 Menganalisis limbah busana</p> <p>4.7 Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah organik dan an organik • Mengelola limbah praktik menjahit 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah • Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Pengamatan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian 	8 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar pemberian minyak pada mesin jahit • Referensi yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku dan sumber lainnya.

		<p>dampak lingkungan dan diskusi menangani limbah organik dan anorganik</p> <p>Mengumpulkan informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi pada media elektronik tentang pengelolaan limbah anorganik • Mengelola limbah anorganik dalam suatu produk busana secara berkelompok <p>Mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang 			
--	--	---	--	--	--


		<p>pengelolaan limbah an organik</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Presentasi hasil pengelolaan limbah an organik			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah



Tri Yulianto, S.Kom

Kutoarjo, 16 September 2017
Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR DESAIN

Nama Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Kelas/Semester : X/Gasal

Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menerapkan proporsi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Proporsi tubuh wanita Proporsi tubuh pria Proporsi tubuh anak 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam proporsi tubuh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pembuatan proporsi tubuh <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar proporsi tubuh wanita, pria, dan anak <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Munjukkan contoh menggambar proporsi tubuh Mendiskusikan langkah membuat gambar proporsi tubuh Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan menpresentasikan hasil diskusi 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	9	Modul Desain Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.1. Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya					

3.2. Menerapkan bagian-bagian tubuh secara anatomi	Bagian-bagian tubuh : <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar mata dan alis • Menggambar hidung • Menggambar bibir • Menggambar telinga • Menggambar rambut • Menggambar tangan • Menggambar kaki 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian-bagian tubuh secara anatomi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang berkaitan dengan bagian-bagian tubuh dengan berbagai gaya Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang bagian-bagian tubuh secara anatomi • Membuat gambar bagian-bagian tubuh secara anatomi Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh bagian-bagian tubuh dengan berbagai macam gaya Menyimpulkan hasil 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	9	Modul fashion Design Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.2. Membuat bagian-bagian tubuh secara anatomi					

		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 			
3.3. Menerapkan bagian dan bentuk busana	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian busana Macam-macam kerah Macam-macam lengan Macam-macam rok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian dan bentuk busana Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan yang dimaksud dengan bagian busana Menanyakan tentang bagian-bagian busana bagian atas, bawah Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Menggambar bagian-bagian busana Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Munjukkan contoh identifikasi bagian-bagian busana 	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	9	Modul Mode Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.3. Membuat gambar bagian dan bentuk busana					

		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang hasil identifikasi dan menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 			
3.4 Menerapkan konsep desain dengan bantuan kolase	<ul style="list-style-type: none"> Desain Kolase 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam desain dengan kolase <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan yang dimaksud dengan konsep desain dengan bantuan kolase <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar desain busana dengan desain kolase <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh gambar busana dengan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah busana <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 	9	Modul Desain Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.4. Membuat desain dengan bantuan kolase					

		kolase <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok tentang macam-macam desain dengan kolase • Menyimpulkan hasil Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	ganda		
3.5. Menganalisis desain sketsa sesuai dengan konsep kolase	<ul style="list-style-type: none"> • Desain sketsa 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain sketsa Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan bagian desain sketsa dalam menggambar busana Eksperimen Menggambar desain sketsa busana Asosiasi Menunjukkan contoh gambar desain sketsa busana Diskusi kelompok tentang Menyimpulkan hasil Komunikasi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah busana Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian 	24	Modul Mode Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.5. Membuat desain sketsa sesuai konsep kolase					


		Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi	dan/atau pilihan ganda		
--	--	---	---------------------------	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah



Tri Yulianto, S.Kom

Kutoarjo, 16 September 2017
Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

SILABUS MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL

Nama Sekolah : SMK Sawunggalih Kutoarjo

Kelas/Semester : X/Gasal

Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami berbagai jenis serat	<ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi serat tekstil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai klasifikasi serat tekstil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat bahan tekstil dan fungsinya Mendiskusikan dengan teman tentang asal serat bahan tekstil dan fungsinya <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari alam, buatan, campuran <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan menpresentasikan hasil diskusi 	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	6	Modul tekstil Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.1 Mengelompokkan serat tekstil					

3.2 Menganalisis serat tekstil dari protein	Serat protein (tumbuh-tumbuhan)	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai serat protein Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan serat protein Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam serat tekstil Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil serat protein (serat hewan) Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	8	Modul tekstil Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.2 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat protein					
3.3 Menganalisis serat tekstil dari selulosa	Serat selulosa	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai klasifikasi serat selulosa (serat 	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah	6	Modul tekstil Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari
4.3 Menyajikan hasil					

analisis pemeriksaan serat selulosa		<p>tumbuh-tumbuhan)</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan serat selulosa <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam serat selulosa <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil Serat selulosa <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<p>busana</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
3.4 Menganalisis serat dari mineral	Serat mineral	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai serat mineral <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan serat mineral 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana <p>Observasi</p>	6	<p>Modul tekstil</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,</p>
4.4 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral					

		Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam serat mineral Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil serat mineral Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		buku, sumber lainnya
3.5. Menganalisis serat buatan	Serat buatan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai serat buatan Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan serat buatan Eksperimen	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Observasi	8	Modul tekstil Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari
4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan					

		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam serat buatan <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil serat buatan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		internet, jurnal, buku, sumber lainnya
3.6 Memahami benang tekstil	Benang tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai benang tekstil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berkaitan dengan benang tekstil <p>Eksperimen</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cek list 	8	Modul tekstil Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,
4.6 Mengelompokkan benang tekstil					

		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam benang tekstil <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis sifat / karakteristik benang tekstil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<p>lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>buku, sumber lainnya</p>
--	--	---	--	--	-----------------------------


Mengetahui
Kepala Sekolah


Tri Yulianto, S.Kom

Kutoarjo, 16 September 2017
Mahasiswa


Dewi Purbaningsih

PROGRAM TAHUNAN

	FORMULIR	Kode. Dok	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	00
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	3 Januari 2017

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : TEKNOLOGI MENJAHIT
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO
 KELAS : X BUSANA
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No.	Kompetensi Inti	Alokasi Waktu	Semester
	Kompetensi Dasar		
1	KESEHATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA	4 JP	1
	3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja		
	4.1 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja		
2	TEKNIK MENJAHIT	20 JP	
	3.1 Menerapkan teknik menjahit		
	4.2 Melakukan teknik menjahit		
3	MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT	8 JP	
	3.3 Menerapkan mesin jahit manual dan industri		
	4.3 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri		
4	MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT PENYELESAIAN	8 JP	
	3.4 Menerapkan mesin jahit penyelesaian		
	4.4 Mengoperasikan mesin jahit penyelesaian		
5	KAMPUH	12 JP	
	3.5 Menganalisis kampuh pada suatu produk		
	3.5 Membuat kampuh pada suatu produk		
6	PEMELIHARAAN MESIN JAHIT	12 JP	
	3.6 Menganalisis pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industri		
	4.6 Melakukan pemeliharaan mesin jahit manual dan industri		
7	LIMBAH BUSANA	8 JP	
	3.7 Menganalisis limbah busana		
	4.7 Membuat produk dari limbah busana		
8	BAGIAN BAGIAN BUSANA	24 JP	2
	Menganalisis bagian–bagian busana dalam suatu produk		
	3.8 Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk		
9	MEMBUAT BELAHAN	20 JP	
	3.9 Menganalisis belahan dalam suatu produk		
	4.9 Membuat belahan dalam suatu produk		
10	MUTU JAHITAN	12 JP	
	3.10 Mengevaluasi hasil pemeriksaan mutu jahitan busana		

	dalam suatu produk		
	Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan dalam suatu produk		
11	PENYELESAIAN JAHIT TANGAN		
	3.11 Menganalisis penyelesaian jahit tangan pada busana	16 JP	
	4.11 Membuat penyelesaian jahit tangan pada pada busana		

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Suci Rianjati, S. Pd. T

Kutoarjo, September 2017
Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

	FORMULIR	Kode. Dok	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	00
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	3 Januari 2017

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN
SATUAN PENDIDIKAN
KELAS
TAHUN PELAJARAN

: DASAR DESAIN
: SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO
: X BUSANA
: 2017/2018

No.	Kompetensi Inti	Alokasi Waktu	Semester
	Kompetensi Dasar		
1	PROPORSI TUBUH	9 JP	1
	3.1 Menerapkan proporsi tubuh		
	4.1 Menggambar proporsi tubuh		
2	BAGIAN BAGIAN TUBUH	9 JP	
	3.2 Menerapkan bagian-bagian tubuh secara anatomi		
	4.2 Membuat gambar bagian-bagian tubuh secara anatomi		
3	BAGIAN DAN BENTUK BUSANA	9 JP	
	3.3 Menerapkan bagian dan bentuk busana		
	4.3 Membuat gambar bagian dan bentuk busana		
4	KONSEP DESAIN	9 JP	
	3.4 Menerapkan konsep desain dengan bantuan colase		
	4.4 Membuat desain dengan bantuan colase		
5	DESAIN SKETSA	24 JP	
	3.5 Menganalisis desain sketsa sesuai dengan konsep colase		
	4.5 Membuat desain sketsa sesuai dengan konsep kolase		
6	MENGANALISIS BAHAN	6 JP	2
	3.6 Menganalisis bahan sesuai desain		
	4.6 Memilih bahan sesuai dengan desain		
7	MENGANALISIS WARNA	6 JP	
	3.7 Menganalisis warna pada desain		
	4.7 Membuat pencampuran warna		
8	MENGANALISIS DESAIN SAJIAN	12 JP	
	3.8 Menganalisis desain sajian		
	4.8 Membuat desain sajian		
9	MENGANALISIS DESAIN PRODUKSI	12 JP	
	3.9 Menganalisis desain produksi		
	4.9 Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk		
10	MEMBUAT LAPORAN EVALUASI DESAIN	6 JP	
	3.10 Mengevaluasi pembuatan desain sesuai konsep		
	4.10 Membuat laporan hasil evaluasi desain sesuai konsep suatu produk		

Mengetahui,
Guru Pembimbing




Suci Rianjati, S. Pd. T

Kutoarjo, September 2017
Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

	FORMULIR	Kode. Dok	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	00
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	3 Januari 2017

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : TEKSTIL
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK SAWUNGGALIH KUTOARJO
 KELAS : X BUSANA
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Kompetensi Inti	Alokasi Waktu	Semester
	Kompetensi Dasar		
1	SERAT TEKSTIL	6 JP	1
	3.1 Memahami berbagai jenis serat tekstil		
	4.1 Mengelompokkan serat tekstil		
2	SERAT PROTEIN	8 JP	
	3.2 Menganalisis serat tekstil dari protein		
	4.2 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat protein		
3	SERAT SELULOSA	6 JP	
	3.3 Menganalisis serat tekstil dari selulosa		
	4.3 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat selulosa		
4	SERAT MINERAL	6 JP	
	3.4 Menganalisis serat tekstil dari mineral		
	4.4 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral		
5	SERAT BUATAN	8 JP	
	3.5 Menganalisis serat tekstil buatan		
	4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan		
6	BENANG TEKSTIL	8 JP	
	3.6 Memahami benang tekstil		
	4.6 Mengelompokkan benang tekstil		
7	BAHAN TEKSTIL	8 JP	
	3.7 Memahami bahan tekstil		
	4.7 Mengelompokkan bahan tekstil		
8	KONTRUKSI BAHAN TEKSTIL	8 JP	
	3.8 Menerapkan konstruksi bahan tekstil		
	4.8 Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan meliputi antara lain silang polos, silang kepar		
9	PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL	8 JP	
	3.9 Menganalisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana		
	4.9 Melakukan pemeliharaan bahan Tekstil dan busana		
10	LAPORAN PEMERIKSAAN DAN PENGELOMPOKKAN SERAT	6 JP	
	3.10 Mengevaluasi pemeriksaan dan pengelompokkan serat		
	4.10 Membuat laporan evaluasi pemeriksaan dan		

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Suci Rianjati, S. Pd. T

Kutoarjo, September 2017

Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : TEKNOLOGI MENJAHIT

SEMESTER : GASAL

KELAS : X

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER					DESEMBER				KET	
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1	KESEHATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA	4 JP	LIBUR SEMESTER GENAP																											
	3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja																													
	4.1 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja																													
2	TEKNIK MENJAHIT	20 JP																												
	3.2 Menerapkan teknik menjahit																													
	4.2 Melakukan teknik menjahit																													
3	MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT	12 JP																												
	3.3 Menerapkan mesin jahit manual dan industri																													
	4.3 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri																													
4	MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT PENYELESAIAN	12 JP																												
	3.4 Menerapkan mesin jahit penyelesaian																													
	4.4 Mengoperasikan mesin jahit penyelesaian																													
5	KAMPUH	12 JP																												
	3.5 Menganalisis kampuh pada suatu produk																													

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : DASAR DESAIN
KELAS : X BUSANA

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER					DESEMBER				KE T	
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1	PROPORSI TUBUH	9 JP	LIBUR SEMESTER GENAP																											
	3.1 Menerapkan proporsi tubuh																													
	4.1 Menggambar proporsi tubuh																													
2	BAGIAN BAGIAN TUBUH	9 JP																												
	3.2 Menerapkan bagian-bagian tubuh secara anatomi																													
	4.2 Membuat gambar bagian-bagian tubuh secara anatomi																													
3	BAGIAN DAN BENTUK BUSANA	9 JP																												
	3.3 Menerapkan bagian dan bentuk busana																													
	4.3 Membuat gambar bagian dan bentuk busana																													
4	KONSEP DESAIN	9 JP																												
	3.4 Menerapkan konsep desain dengan bantuan kolase																													
	4.4 Membuat desain dengan bantuan Colase																													
5	DESAIN SKETSA	24 JP																												

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Suci Rianjati, S.Pd.T

Kutoarjo, September 2017
Mahasiswa



Dewi Purbaningsih


PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : TEKSTIL
KELAS : X BUSANA

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER					DESEMBER				KET
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	SERAT TEKSTIL	6 JP	LIBUR SEMESTER GENAP																										
	3.1 Memahami berbagai jenis serat tekstil																												
	4.1 Mengelompokkan serat tekstil																												
2	SERAT PROTEIN	6 JP																											
	3.2 Menganalisis serat tekstil dari protein																												
	4.2 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat Protein																												
3	SERAT SELULOSA	6 JP																											
	3.3 Menganalisis serat tekstil dari selulosa																												
	4.3 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat Selulosa																												
4	SERAT MINERAL	6 JP																											
	3.4 Menganalisis serat tekstil dari mineral																												
	4.4 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral																												
5	SERAT BUATAN	8 JP																											
	3.5 Menganalisis serat tekstil buatan																												
	4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan																												

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	00
		Halaman	74 dari 17
		Tanggal Terbit	3 Januari 2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X/1
Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
2. KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja
- 4.1 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja
- Indikator :

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja
- 3.1.2 Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman
- 3.1.3 Menjelaskan keselamatan dan kesehatan kerja di ruang praktik menjahit
- 3.1.4 Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kesehatan dan keselamatan dan kecelakaan kerja, peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja
- 2. Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman
- 3. Menjelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjahit
- 4. Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja.
- 3. Prosedur bekerja dengan aman.
- 4. Jenis kecelakaan dan pencegahan diruang jahit

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model : *cooperative learning*
- 3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Alat/bahan, Media dan Sumber Belajar

- 1. Alat : *LCD proyektor* , Laptop, *White Board*, Spidol, Penghapus, *Screen LCD*
- 2. Bahan : Materi tentang Keselamatan, kesehatan dan kecelakaan kerja
- 3. Media pembelajaran : *Microsoft Power Point*, Video, Buku
- 4. Sumber Belajar :

Ernawati, 2013. *Dasar Teknologi Menjahit I*: Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri,	15 menit

	<p>pembiasaan, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai keselamatan dan kesehatan kerja • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang keselamatan dan kesehatan kerja • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. 	150 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan secara berkelompok • Mengamati, membimbing, dan 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja 	

	menilai kegiatan siswa		
	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan soal yang diberikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi dari handout yang diberikan dan membuat kesimpulan	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan	

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi materi yang telah diolah dalam kelompok di depan kelas • Memberikan kesempatan kepada kelompok lainnya untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi • Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan kelompok lainnya <p>Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Kelompok lainnya bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi • Kelompok yang sedang presentasi di depan menjawab pertanyaan yang telah diberikan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya 3. Menutup pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru 2. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	15 Menit

	dengan salam dan doa		
--	-------------------------	--	--

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
 - a. Tertulis
 - b. Penugasan
2. Instrument penilaian (terlampir)

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

SOAL	KRITERIA	TINGKAT
1. Jelaskan apa yang dimaksud K3 ?	1. Jawaban benar dan tepat	5
2. Apa tujuan menerapkan K3 ?	2. Jawaban benar tapi kurang tepat	4
3. Jelaskan makna bekerja dengan aman ?	3. Jawaban kurang benar dan kurang tepat	3
4. Jelaskan langkah pencegahan kecelakaan bila terkena gunting?	4. Jawaban tidak benar dan tidak tepat	2
5. Jelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjahit ?		

PREDIKAT

ANGKA	KETERANGAN
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Kurang

Guru Pembimbing Lapangan



Suci Rianjati, S.Pd.T

Kutoarjo, 16 September 2017

Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

~~S. Mulyo, S.Pd~~ Sawunggalih Kutoarjo



Lampiran 1

HAND OUT

Mata Pelajaran : Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Keselamatan, kesehatan dan kecelakaan kerja
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan/keamanan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja ternyata bukan masalah kecil, akibat yang ditimbulkannya telah mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Kecelakaan kerja, misalnya kebakaran akan merugikan bagi pengusaha, tenaga kerja, pemerintah dan masyarakat, antara lain: korban jiwa manusia, hilang atau berkurangnya kesempatan kerja, tenaga terampil, modal yang tertanam dan lainlain.

A. Pengertian dan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien. Norma (standar) yang menjadi pegangan pokok adalah:

1. Norma keselamatan kerja meliputi: keselamatan kerja yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, keadaan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.
2. Norma kesehatan kerja dan hygiene perusahaan meliputi: pemeliharaan dan mempertinggi derajat kesehatan tenaga kerja, dilakukan dengan mengatur pemberian pengobatan, perawatan tenaga kerja yang sakit, mengatur persediaan tempat, cara dan syarat kerja yang memenuhi syarat hygiene perusahaan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyakit, baik sebagai akibat pekerjaan maupun penyakit umum serta menetapkan syarat kesehatan bagi perumahan untuk tenaga kerja.
3. Norma kerja meliputi: perlindungan terhadap tenaga kerja yang bertalian dengan waktu kerja, sistim pengupahan, istirahat, cuti, kerja wanita, anak dan orang muda, tempat kerja, perumahan, kebersihan, kesusilaan, ibadah dan kepercayaan masing-masing yang diakui pemerintah, kewajiban sosial/kemasyarakatan dan sebagainya guna memelihara

kegairahan dan moril kerja yang menjamin daya guna kerja yang tinggi serta menjaga perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

4. Tenaga kerja yang mendapat kecelakaan dan/atau menderita penyakit akibat pekerjaan berhak atas ganti kerugian, perawatan dan rehabilitasi. Dan apabila seorang tenaga kerja meninggal dunia akibat kecelakaan dan/penyakit akibat pekerjaan, ahli warisnya berhak menerima ganti kerugian.

B. Dasar Hukum

Ada 4 dasar hukum yang menjadi acuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja.
2. UU No. 21 tahun 2003 tentang Pengesahan ILO Convention No. 81 Concerning Labour Inspection in Industry and Commerce.
3. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya paragraf 5 tentang Keselamatan dan pasal 86 dan 87.
4. Keempat, Peraturan Menteri Tenaga Kera RI No. Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3. Dalam Permenakertrans yang terdiri dari 10 bab dan 12 pasal ini, berfungsi sebagai Pedoman penerapan sistem manajemen K-3 (SMK3).

C. Ruang Lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Tenaga Kerja/Pekerja/Siswa. Tenaga Kerja/Pekerja/Siswa di perusahaan/organisasi atau sekolah harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan/keamanan kerja dapat dicapai melalui: (1) Mempelajari dan melaksanakan instruksi/tata cara kerja dengan benar. (2) Melatih diri dan meningkatkan minat dan kemampuan bekerja. (3) Pemakaian alat pelindung diri yang dianjurkan/diperintahkan
2. Pekerjaan. Usaha mencegah/memperkecil kecelakaan, dapat dilakukan dengan cara: (1) Menerapkan peraturan lamanya kerja/sekolah sesuai perundang-undangan yang berlaku. (2) Mengadakan pengaturan tata cara kerja yang baik, yaitu dengan pengaturan jadwal kerja (jam kerja dan istirahat yang sesuai). (3) Menerapkan rolling kerja (shif/jam kerja), untuk menghindari kejenuhan/kebosanan yang mengakibatkan kecelakaan. (4) Pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dalam penyelesaiannya membutuhkan jam kerja yang lebih pendek dan membutuhkan istirahat yang yang cukup.
3. Tempat bekerja. Kenyamanan tempat bekerja di industri, perusahaan atau organisasi maupun sekolah harus diperhatikan. kebersihan, kerapian ruang kerja, hubungan antarpersonal mempengaruhi kenyamanan di tempat kerja.

D. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah:

1. Melindungi pekerja/praktikan dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
2. Memelihara kesehatan pekerja/praktikan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
3. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
4. Mencegah timbulnya penyakit menular atau penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
5. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
6. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
7. Mencegah dan mengurangi kerugian/kerusakan yang diderita semua pihak karena terjadinya kecelakaan/kebakaran.
8. Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK) sebagai langkah pemberian pertolongan awal dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di laboratorium/bengkel kerja.

E. Prinsip-prinsip/Langkah-langkah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja adalah:

1. Setiap pekerja/praktikan berhak mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Tempat k
2. Kerja/laboratorium/bengkel kerja wajib menyediakan alat-alat atau fasilitas yang dapat menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, misalnya: (1) Tersedianya alat pemadam kebakaran, (2) Tersedianya Kotak PPPK (P3K) lengkap beserta isinya, (3) Ada petugas yang melayani kesehatan kerja. (4) Alat-alat praktek dalam keadaan aman/mudah digunakan dan tidak menimbulkan bahaya.
3. Setiap pekerja/praktikan wajib mengenakan pakaian kerja dan alat-alat pelindung diri pada waktu bekerja/melakukan praktikum, seperti, baju kerja/celemek, kacamata, sarung tangan dan sebagainya.
4. Setiap pekerja/praktikan harus menerapkan prinsip-prinsip umum yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja secara umum, antara lain: Bekerja sesuai prosedur/langkah kerja tertentu. Menggunakan alat yang tepat sesuai dengan fungsinya. Melakukan perawatan terhadap kebersihan dan keindahan tempat kerja. Setiap pekerja/praktikan harus memahami situasi laboratorium/bengkel kerja dalam kaitannya tindakan menyelamatkan jika terjadi kecelakaan.

F. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Praktek Menjahit

1. Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja
2. Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi
3. Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak
4. Ruang cukup cahaya dan ventilasi

5. Memakai pakaian kerja/celemek sebelum menjahit
6. Memakai alas kaki saat menjahit
7. Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat mengganggu bekerja
8. Pemakaian masker hidung, peredam suara atau alat pelindung lain yang sesuai
9. Saat bekerja tangan selalu bersih
10. Posisikan duduk tegak saat menjahit
11. Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman
12. Tidak menyentuh/memegang kabel yang dialiri listrik dengan tangan basah atau tanpa alas kaki. Memasang dan melepas stecker dari stop kontak dengan memegang steckernya, jangan kabelnya

Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kelalaian sendiri, ini terjadi karena bekerja dengan terburu-buru, kurang memahami kecelakaan yang dapat ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukannya, kerusakan alat ataupun hal lain. Dalam pekerjaan/praktek menjahit beberapa kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi dan upaya pencegahannya antara lain:

No.	Jenis Kecelakaan	Pencegahan
1.	Tertusuk Jarum tangan.	Konsentrasi saat menjahit Pakailah bidal/tudung jari/pelindung jari.
2.	Tertusuk jarum mesin jahit	Konsentrasi saat menjahit, Tidak meletakkan kaki saat memasang/melepas jarum mesin, Matikan mesin saat memasang/melepas jarum.
3.	Terkena gunting	Tidak meletakkan gunting di atas meja mesin atau dipangkuan saat menjahit. Letakkan gunting di laci mesin, atau kantong alat yang tersedia di mesin.
4.	Terpeleset	Tidak terburu-buru saat berjalan. Hindarkan air, minyak, atau benda yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Usahakan lantai tempat bekerja dalam keadaan kering.
5.	Tersandung	Tidak terburu-buru saat berjalan. Tidak meletakkan benda yang menghalangi jalan. Hindari pemasangan kabel yang mengganggu jalan
6.	Terkena strum listrik	Menggunakan alas kaki saat menjahit. Menggunakan kabel sesuai kebutuhan. Memastikan kabel yang digunakan dalam keadaan baik.

G. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan adalah bantuan atau tindakan awal yang diberikan kepada korban cedera maupun penyakit mendadak sebelum datangnya bantuan ambulan, dokter atau petugas terkait lain jadi tidak merupakan suatu tindakan yang menjadi akhir penanganan terhadap korban maupun pasien yang mengalami gangguan fisik yang mendadak dan gawat.

Tujuan PPPK (P3K)

Tujuan pertolongan pertama dapat dirinci sebagai berikut: (a) Mempertahankan penderita agar tetap hidup. (b) Membuat keadaan korban/perderita tetap stabil. (c) Mengurangi rasa nyeri, ketidaknyamanan dan rasa cemas korban. (d) Meminimalisasi derajat kecacatan. (e) Memantau proses penyembuhan. Berikut ini contoh pertolongan pertama pada kecelakaan kerja praktek menjahit.

No.	Jenis Kecelakaan	Pencegahan
1.	Tertusuk Jarum tangan.	<div>1. Segera cuci tangan dengan alkoh*1 70% serta betadin.</div> <div>2. Guyur luka dibawah air yang mengalir selama 3 menit.</div> <div>3. Biarkan darah keluar bersama air yang mengalir (agar virus/kuman ikut keluar bersama darah)</div> <div>4. Bersihkan darah/bekas tusukan jarum dengan bahan yang bersih</div> <div>5. Bila masih berdarah balut bekas tusukan dengan menggunakan kain kasa</div> <div>6. Bila korban mengeluh kesakitan dan darah masih banyak keluar, mintalah pertolongan dokter</div>
2.	Tertusuk jarum mesin jahit	<div>1. Matikan sumber aliran listrik ke mesin jahit.</div> <div>2. Laporkan kepada guru pembimbing praktek di workshop</div> <div>3. Buka jarum mesin dari mesin jahit</div> <div>4. Cabut jarum mesin dari jari/tangan yang tertusuk</div> <div>5. Lakukan penekanan pada bekas tusukan jarum, biarkan darah keluar beberapa menit untuk membersihkan bekas tusukan dari penyebab infeksi</div> <div>6. Bersihkan darah/bekas tusukan jarum dengan bahan yang bersih</div> <div>7. Bila masih berdarah balut bekas tusukan dengan menggunakan kain kasa</div>

		8. Bila korban mengeluh kesakitan dan darah masih banyak keluar, mintalah pertolongan dokter
3.	Terkena gunting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan lukanya kecil atau besar 2. Biarkan luka kecil atau besar berdarah bebas beberapa menit untuk membersihkannya dari penyebab infeksi 3. Bersihkan luka dengan bahan yang bersih 4. Jika lukanya kecil tempelkan kasa steril anti septik dan balut dengan kain kasa 5. Jika lukanya besar atau dalam, mintalah pertolongan dokter
4.	Terpeleset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan korban, bila korban harus dipindahkan mintalah bantuan orang lain untuk memindahkannya. 2. Posisikan agar korban tetap dalam keadaan lurus, cegahlah agar korban tidak membungkukkan leher atau punggungnya. 3. Topanglah anggota badan yang terluka. 4. Usahakan korban untuk diberi bantuan penyandaran (jika pingsan). 5. Segera minta tolong dokter, bila perlu.
5.	Tersandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan korban, bila korban harus dipindahkan mintalah bantuan orang lain untuk memindahkannya. 2. Posisikan agar korban tetap dalam keadaan lurus, cegahlah agar korban tidak membungkukkan leher atau punggungnya. 3. Topanglah anggota badan yang terluka. 4. Usahakan korban untuk diberi bantuan penyandaran (jika pingsan). 5. Segera minta tolong dokter, bila perlu.
6.	Terkena strum listrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matikan sumber aliran listrik ke alat yang rusak atau bila tidak mungkin hindarkan korban dari aliran listrik, dengan cara menyentuh pada punggung telapak tangan, kalau anda merasakan kejutan kecil, ini menunjukkan masih ada arus listrik, doronglah atau tarik kuat atau jauhkan korban dari tempat

		<p>semula.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pindahkan korban hanya bila dia dalam bahaya dari kebakaran, listrik, benda jatuh atau sumber bahaya lain. Bila korban harus dipindahkan mintalah bantuan orang lain untuk memindahkannya.3. Posisikan agar korban tetap dalam keadaan lurus, cegahlah agar korban tidak membungkukkan leher atau punggungnya.4. Topanglah anggota badan yang terluka.5. Usahakan korban untuk diberi bantuan penyandaran, bila sesaat korban berhenti bernafas, bila dia pingsan, berdarah, muntahan, gigi lepas atau gigi palsu patah kemungkinan tertelan dan menyumbat jalannya pernafasan, atau kalau korban terlentang, lidah kebelakang dan menghalangi jalannya nafas. Pembengkokan leher akut ke depan pada korban yang pingsan mungkin pula menghalangi jalan pernafasan.6. (Segera minta tolong dokter, bila perlu.
--	--	--

Lampiran 2

Instrument penilaian


Soal (Essay)

1. Jelaskan apa yang dimaksud K3 ?
2. Apa tujuan menerapkan K3 ?
3. Jelaskan makna bekerja dengan aman ?
4. Jelaskan langkah pencegahan kecelakaan bila terkena gunting ?
5. Jelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjahit ?

Kunci jawaban

1. Yang dimaksud K3 adalah perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada ditempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien
2. Tujuan K3 adalah :
 - a. Melindungi pekerja/praktikan dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
 - b. Memelihara kesehatan pekerja/praktikan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
 - c. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
 - d. Mencegah timbulnya penyakit menular atau penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
 - e. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
 - f. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
 - g. Mencegah dan mengurangi kerugian/kerusakan yang diderita semua pihak karena terjadinya kecelakaan/kebakaran.
 - h. Pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sebagai langkah pemberian pertolongan awal dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di laboratorium/bengkel kerja.
3. Makna bekerja dengan aman :
 - a. Segi perorangan adalah “gerak” dan pada badan dan pikiran setiap orang guna memelihara kelangsungann hidup badaniah maupun rohaniah.
 - b. Segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat
 - c. Segi spiritual adalah merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4. Terkena gunting cara pencegahannya :
 - a. Tidak meletakkan gunting di atas meja mesin atau dipangkuan saat menjahit.
 - b. Letakkan gunting di laci mesin, atau kantong alat yang tersedia di mesin
5. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjahit antara lain :
 - a. Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja
 - b. Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi
 - c. Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak
 - d. Ruang cukup cahaya dan ventilasi
 - e. Memakai pakaian kerja/celemek sebelum menjahit
 - f. Memakai alas kaki saat menjahit
 - g. Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat mengganggu bekerja
 - h. Pemakaian masker hidung, peredam suara atau alat pelindung lain yang sesuai
 - i. Saat bekerja tangan selalu bersih
 - j. Posisikan duduk tegak saat menjahit
 - k. Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman
 - l. Tidak menyentuh/memegang kabel yang dialiri listrik dengan tangan basah atau tanpa alas kaki. Memasang dan melepas stecker dari stop kontak dengan memegang steckernya, jangan kabelnya

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	00
		Halaman	90 dari 29
		Tanggal Terbit	3 Januari 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **(RPP)**

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih
 Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menerapkan teknik menjahit
- 4.2 Melakukan teknik menjahit

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Menerapkan teknik menjahit

Indikator :

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian menjahit
- 3.2.2 Menjelaskan peralatan menjahit
- 3.2.3 Menjelaskan tusuk dasar menjahit
- 3.2.4 Menjelaskan teknik menjahit kelim
- 3.2.5 Menjelaskan teknik menjahit kerutan
- 3.2.6 Menjelaskan teknik menjahit depun, serip dan rompok

4.2 Melakukan teknik menjahit

Indikator :

- 4.2.1 Menyiapkan peralatan menjahit
- 4.2.2 Membuat tusuk dasar menjahit
- 4.2.3 Membuat kelim dengan tusuk flannel dan selip
- 4.2.4 Membuat kelim
- 4.2.5 Membuat kerutan
- 4.2.6 Membuat depun, serip, dan rompok

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu:

1. Memahami pengertian menjahit
2. Memahami peralatan menjahit
3. Memahami dan membuat macam-macam tusuk dasar menjahit
4. Memahami dan membuat macam-macam teknik menjahit kelim
5. Memahami teknik membuat kerutan
6. Memahami dan membuat depun, serip dan rompok

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian menjahit
2. Peralatan menjahit
3. Macam-macam tusuk dasar menjahit
4. Macam-macam teknik menjahit kelim
5. Teknik membuat kerutan
6. Teknik menjahit depun, serip dan rompok

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : *cooperative learning*
3. Metode : ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Alat/bahan, Media dan Sumber Belajar

- 1. Alat : *LCD proyektor* , Laptop, *White Board*, Spidol, Penghapus, *Screen LCD*
- 2. Bahan : Materi tentang teknik menjahit
- 3. Media pembelajaran : *Microsoft Power Point*, Video, Buku
- 4. Sumber Belajar :
 - Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - Ernawati, dkk. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit I*: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - www.youtube.com

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<div>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</div> <div>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</div> <div>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</div>	<div>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</div> <div>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</div> <div>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</div>	15 Menit
Inti	Mengamati	Mengamati	

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati gambar untuk membuat tusuk dasar menjahit • Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mengamati fragmen tentang cara membuat tusuk dasar menjahit • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. • Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan 	150 Menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit 	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tusuk dasar menjahit • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk mempraktikkan tusuk dasar menjahit 	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	4. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan 5. Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. 6. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa	3. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru 4. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru 5. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru	15Menit

Pertemuan ke 2 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Memberi motivasi pada siswa tentang	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.	15 Menit

	<p>mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati gambar untuk membuat kelim dengan tusuk dasar dan mengelim dengan mesin jahit • Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mengamati mengelim dengan tusuk dasar dan mengelim dengan mesin Jahit • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. • Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan 	150 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang menerapkan teknik kelim pada jahitan 	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan alat dan bahan 	

	<p>bahan untuk membuat kelim dengan tusuk dasar dan mengelim dengan mesin jahit membuat suatu produk</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	<p>untuk membuat kelim dengan tusuk dasar dan mengelim dengan mesin jahit membuat suatu produk</p>	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan2. Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru2. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru	<p>15 M eni t</p>

	3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa		
--	--	--	--

Pertemuan ke 3 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. 	15 Menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengamati gambar maupun sumber belajar teknik menjahit depun, serip dan rompok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, mengamati gambar maupun sumber belajar teknik menjhit depun, serip dan rompok Siswa membaca 	150 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<p>sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan 	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit 	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit mempraktikkan macam-macam depun, serip dan depun dalam suatu produk • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit mempraktikkan macam-macam depun, serip dan depun dalam suatu produk 	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi 	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	

	yang diberikan dan membuat kesimpulan		
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	15 M eni t

Pertemuan ke 4 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan 	15 Menit

	<p>mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati gambar maupun sumber belajar teknik menjahit depun, serip dan rompok • Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mengamati gambar maupun sumber belajar teknik menjhit depun, serip dan rompok • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. • Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan 	150 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk • Mengamati, membimbing, dan 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan 	

	menilai kegiatan siswa	mesin jahit	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit mempraktikkan macam-macam depun, serip dan depun dalam suatu produk Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit mempraktikkan macam-macam depun, serip dan depun dalam suatu produk 	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan	1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru 2. Menyimak,	15 Menit

	<p>2. Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa</p>	<p>mendengarkan, dan memperhatikan guru</p> <p>3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru</p>	
--	--	---	--

Pertemuan ke 5 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	15 Menit
Inti	Mengamati	Mengamati	

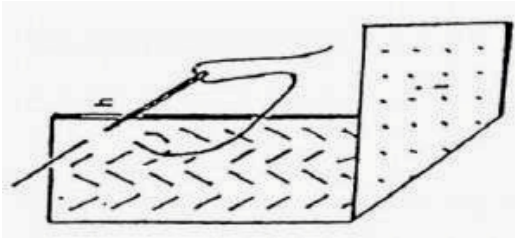
	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk mengamati gambar maupun sumber belajar teknik menjahit depun, serip dan rompok• Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru• Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, mengamati gambar maupun sumber belajar teknik menjhit depun, serip dan rompok• Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.• Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan	150 Menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memprktikkan teknik menjahit depun serip dan rompok• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang teknik menjahit	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit mempraktikkan macam-macam depun, serip dan depun dalam suatu produk• Mengamati, membimbing, dan	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit mempraktikkan macam-macam depun, serip dan depun dalam suatu produk	

	menilai kegiatan siswa		
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	15 Menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

- 1. Teknik penilaian
 - a. Tes tertulis, praktik
 - b. Penugasan
- 2. Instrument penilaian (terlampir)

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

MATERI	KRITERIA	INGKAT
1. Sebutkan macam-macam tusuk dasar menjahit?	Jawaban benar dan tepat	5
2. Bagaimana cara pembuatan tusuk flanel ?	Jawaban benar tapi kurang tepat	4
3. Disebut tusuk apakah yang ada pada gambar berikut.	Jawaban kurang benar dan kurang tepat	3
	Jawaban tidak benar dan tidak tepat	2
4. Jelaskan yang anda ketahui tentang serip		
5. Jelaskan kegunaan rompok?		

Guru Pembimbing Lapangan



Suci Rianjati, SPd.T

Kutoarjo, 16 September 2017

Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

S.M.K. YPE Sawunggalih Kutoarjo



Iri Yulianto, S.Kom

Lampiran 1

HAND OUT

Mata Pelajaran : Teknolgi Menjahit

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Teknik Menjahit

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Teknik menjahit yang benar dapat mempengaruhi kualitas dari hasil (produk) busana, disamping pola yang baik dan ukuran yang tepat serta desain yang bagus semua merupakan suatu kesatuan dari proses pembuatan busana, salah satu diantaranya tidak benar maka tidak akan tercapai produk yang berkualitas baik. Untuk membuat suatu busana agar mendapatkan hasil yang optimal, teknik yang dipakai harus disesuaikan dengan desain busana dan juga disesuaikan dengan bahan dasar (pabrik) yang dipakai. Berikutnya marilah kita lihat teknik menjahit busana yang perlu disesuaikan dengan desain agar kita dapat memilih dan menerapkan teknik yang tepat dan sesuai dengan busana yang akan dibuat.

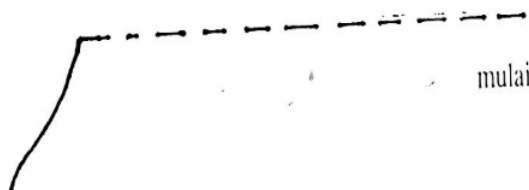
A. Tusuk Dasar Menjahit

Tusuk dasar yaitu tusuk dengan menggunakan alat jarum tangan. Ada beberapa tusuk dasar yang biasa digunakan dalam menjahit busana, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tusuk Jelujur

Teknik membuat tusuk jelujur, yaitu dimulai dari kanan ke kiri, guna tusuk jelujur adalah untuk membuat jahitan menjadisempurna. Tusuk jelujur dapat dibedakan menjadi 3 bentuk.

- Tusuk jelujur biasa yaitu tusukan yang menggunakan jarak tidak sama.
- Tusuk jelujur dengan jarak tertentu yaitu tusukan dengan jarak yang sama (konsisten) berguna untuk tusuk sementara pada smook.
- Tusuk jelujur renggang yaitu tusukan dengan menggunakan sengkel dengan spasi satu, tusukan jelujur renggang ini digunakan untuk tanda, dengan menggunakan benang rangkap yang nantinya digunting diantaratusukan tersebut sehingga meninggalkan jarak benang yang biasa dijadikan tanda dalam menjahit busana.



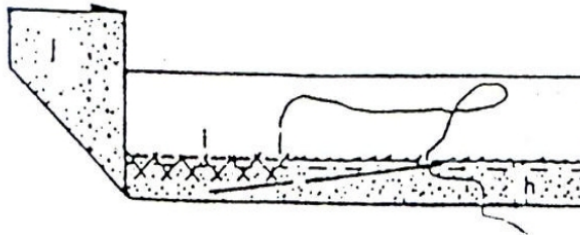
Gambar 1. Teknik jelujur

2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk jahitan dengan bentuk jika dilihat dari bagian atas tusuknya kelihatan seperti jahitan mesin dan bila dilihat dari bagian bawah tusukannya seperti jahitan rangkap. Jarak tusukan bagian bawah dua kali jarak tusukan bagian atas, teknik menjahitnya adalah dengan langkah maju sebelum melangkah mundur ke belakang dengan jarak yang sama, tusuk tikam jejak berguna untuk pengganti jahit mesin.

3. Tusuk Flanel

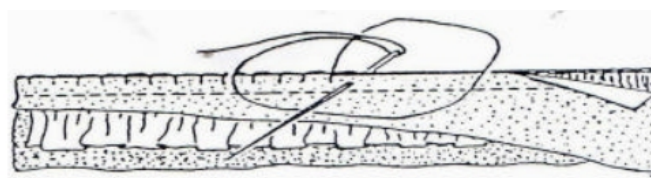
Tusuk flanel biasa digunakan untuk mengelim pinggiran busana yang diobras. Tusuk flannel sering digunakan, terutama untuk busana yang dibuat dari bahan yang harganya mahal, disamping itu tusuk flannel juga dapat digunakan sebagai hiasan, sebagai tusuk dasar dan sulaman bayangan, untuk sulaman bayangan dengan jarak yang lebih rapat (dirapatkan) dan dapat juga mengikuti motif dekorasi. Caranya, jelujur kain yang sudah diobras 3-4 cm langkah tusukannya mundur 0,75 cm turun kebawah, tusuk jarum kekanan selanjutnya mundur lagi 0,5 cm tusuk lagi ke atas seperti tusukan pertama demikian selterusnya sampai selesai. Untuk mendapatkan hasil tusukan yang halus pada bagian bawah busana (pada rok) atau dimanapun tusuk flannel digunakan, lakukan dengan halus/tipis waktu menusukkan jarum ke bahan busana, dengan demikian hasil yang didapatkan juga halus dan tipis bila dilihat dari bagian balik (bagian buruk busana)



Gambar 2. Tusuk Flanel

4. Tusuk Feston

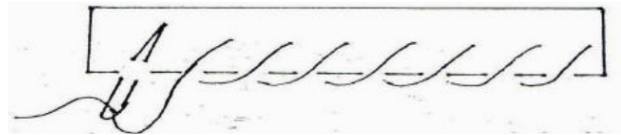
Tusuk feston berfungsi untuk penyelesaian tiras seperti tiras lingkaran kerung lengan atau pada pinggiran pakaian bayi. Tusuk feston juga dapat berfungsi sebagai hiasan bila benang yang digunakan adalah benang hias atau benang sulam dengan kombinasi warna yang serasi.



Gambar 3. Tusuk Feston

5. Tusuk Balut

Tusuk balut berfungsi untuk menyelesaikan tiras pada kampuh untuk klim rol. Tusuk balut juga dapat digunakan untuk penyelesaian pinggirteknikaplikasi. Teknik menjahitnya dimulai dari kiri ke kanan atau sebaliknya kanan kekiri kesan benang dari tusukan agak miring.



Gambar 4. Tusuk Balut

6. Tusuk Batang/tangkai

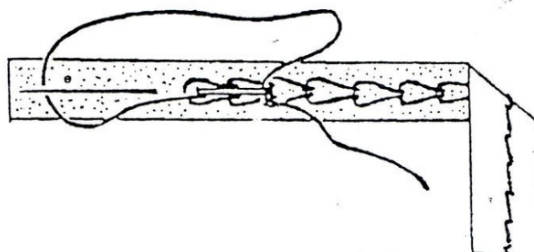
Tusuk batang dibuat untuk hiasan, teknikmenjahitnya dengan langkah mundur $\pm 0,5$ cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik keluar akan menghasilkan tusuk tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begituseterusnya sampai selesai. Untuk membuat tangkai yang lebih besar maka jarak tusukan dirapatkan dan mengaitkan kain lebih banyak (besar).



Gambar 4. Tusuk Batang

7. Tusuk Rantai

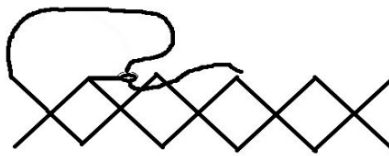
Tusuk rantai fungsinya untuk membuat hiasan tekniknya dengan langkah maju, dengan memasukkan jarum dari bawah ke atas, kemudian tusukan kembali pada lubang tempat jarum dilingkarkan pada jarum, ditarik sehingga benang yang melingkar berada di lobang kedua selanjutnya jarum kembali menusuk lobang tempat jarum keluar dan ekor benang melingkar pada jarum seperti semula, begitu seterusnya sampai selesai dengan mengikuti motif hiasannya.



Gambar 5. Tusuk rantai

8. Tusuk Silang

Tusuk ini berfungsi untuk membuat hiasan. Teknik pengerjaannya dengan langkah sebagai berikut: dimulai dari kanan atas ke kiri bawah, terus kekanan bawah (tusukan pertama). Kemudian tusuk ke dua di mulai dari kanan bawah terus ke kiri atas, letak tusukan sejajar baik tusukan bagian atas maupun tusukan bagian bawah, (tusukan yang terlihat menyilang diatas kain) dan seterusnya sampai selesai



Gambar 6. Tusuk silang

B. Pengertian Kelim

Kelim merupakan penyelesaian bawah baik pada pakaian maupun lenan rumah tangga. Kelim dikerjakan pada bagian bawah rok, celana dan lengan. Kelim merupakan penyelesaian tepi atau bawah produk, di mana tepi kain dilipat dan dijahit untuk mencegah terjadinya penguraian tiras kain.

Lebar kelim tergantung pada jenis kelim dan bahan yang digunakan. Sebuah tepi saputangan membutuhkan lebar 0,6 cm atau seperempat inci. Sepotong rok atau celana membutuhkan lebar kelim 5-7,6 cm. Lebar kelim ini harus memperhatikan jenis kain. Kain berat membutuhkan kelim yang relatif lebih pendek.

C. Jenis kelim

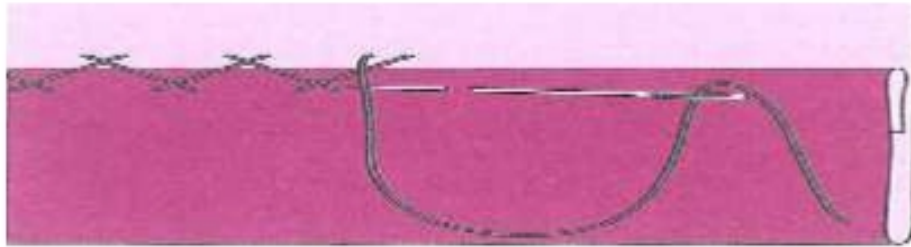
Teknik mengelim dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu dengan menggunakan tusuk dasar dan mesin jahit.

1. Mengelim dengan tusuk dasar

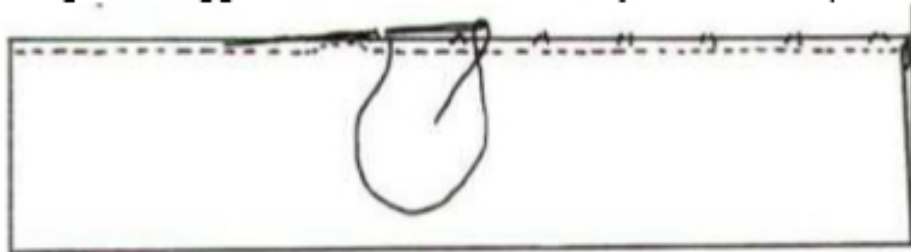
Lipat lebar kelim lalu lipat kembali lagi lebar kelim dan kemudian menjahitnya dengan menggunakan tusuk dasar.

Cara mengelim dengan tusuk dasar yaitu:

- Siapkan jarum tangan, benang dan bahan
- Lipat lebar kelim.
- Awali dengan mematikan tusukan jahitan.
- Buat tusuk flannel/selip sepanjang lebar kelim.
- Seterika kelim.



Gambar 1. Mengelim dengan tusuk flannel



Gambar 2. Mrngelim dengan tusuk selip

2. Mengelim dengan mesin jahit

Mengelim pada produk garmen digunakan mesin kelim atau mesin jahit. Mengelim bagian bawah pakaian dapat di setik/dijahit dengan mesin seperti di bawah ini. Lipat lebar kampuh kelim tepat pada garis kelim lalu selesaikan dengan menggunakan setikan mesin jahit.

Tepi kelim dapat diselesaikan dengan di obras lebih dahulu namun dapat pula tidak di obras dengan cara melipat dua kali kemudian menjahitnya dengan menggunakan sepatu kelim. Gaya mengelim ini dilakukan untuk membungkus tepi kain agar tirus tidak dapat terurai.

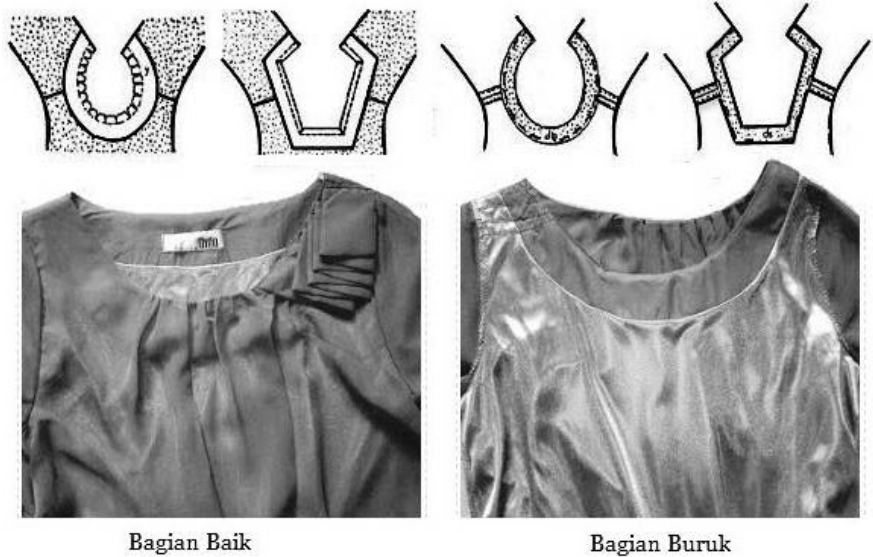
D. Penyelesaian Tepi

Salah satu cara untuk menyelesaikan lenan rumah tangga atau jahitan pakaian dengan menyelesaikan tepi kain/kampuh dengan cara menjahitkan sepotong kain sepanjang tanda jahitan. Kain yang digunakan dapat sesuai dengan warna utama atau pun yang berwarna kontras untuk memberi kesan lebih dekoratif

E. Macam-Macam Cara Penyelesaian

a. Penyelesaian dengan Depun

Depun yaitu lapisan menurut bentuk yang letaknya kedalam kelim depun dapat diartikan melapis/mengelim pinggiran kain dengan menggunakan kain lain yang sama bentuknya atau (sama sebangun), jika yang akan dilapisi bundar maka depunnya bundar juga, dan bila segi empat depunnya segi empat juga. Lebar keliman depun sebesar 3 sampai 4 cm atau sesuai keinginan tapi harus di seimbangkan.



Bagian Baik

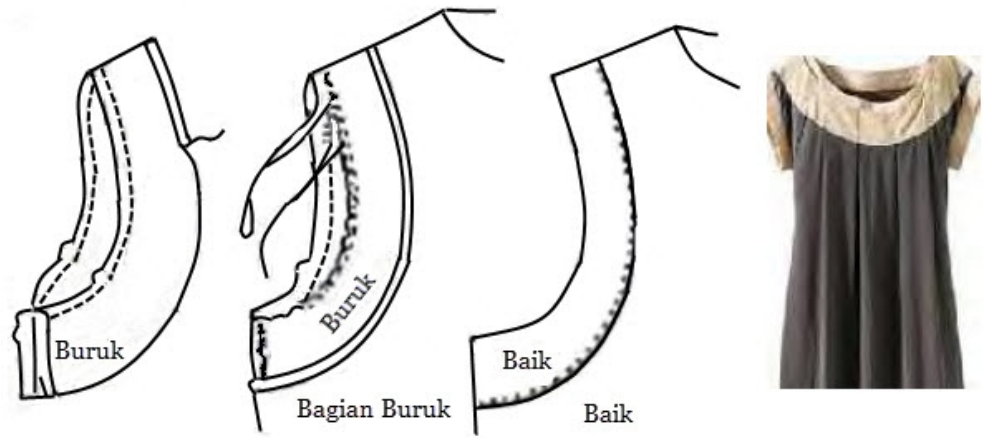
Bagian Buruk

Teknik Menjahit Depun:

- Gunting depun sesuai dengan bentuk yang akan didepun (leher).
- Letakkan baik depun berhadapan dengan baik busana kemudian dijahitkan tepat pada garis pola dengan bantuan jarum pentul atau jelujuran.
- Rapiakan tiras dan diretak-retak sampai batas jahitan dengan jarak 1 s.d. 2 cm.
- Tindih dari atas depun dan arahkan tiras kedepan.
- Pinggir depun disom dengan mengobras terlebih dahulu atau melipatkan ke dalam 2 cm

b. Penyelesaian dengan Serip

Serip yaitu lapisan menurut bentuk/kain serong yang hasil lapisannya menghadap keluar. Serip berfungsi untuk penyelesaian pinggiran busana, disamping itu serip juga berfungsi untuk hiasan atau variasi bagian busana. Serip sering dipakai pada garis leher, kerung lengan, ujung lengan, ataupun pinggir/bawah rok. Warna kain yang digunakan untuk serip, bisa kombinasi atau kain yang warnanya sepadan (serasi).



Cara menjahitnya:

- Teknik menjahit serip sama dengan menjahit depun, tapi serip hasilnya menghadapnya ke luar dan kalau depun hasilnya menghadap ke dalam. Teknik meletakkan bahan, waktu pemasangan serip kain bagian baik menghadap ke bagian buruk busana kemudian dijahit pada garis pola.
- Tiras jahitan dirapikan dan digunting-gunting kecil/halus menggunakan ujung gunting.
- Kampuh dijahit dengan posisi tiras diarahkan keluar (kampuh terjahit).
- Dibalikan (diarahkan ke luar) dan dipres dengan seterika agar rapi.
- Penyelesaian serip setelah dilipatkan ke dalam lebih kurang 0.5 cm dijahit pada pinggir.

c. Penyelesaian dengan Rompok

Rompok adalah penyelesaian pinggir pakaian dengan menggunakan kumai serong atau bisban. Rompok sering digunakan untuk menyelesaikan lingkaran kerung lengan, garis leher dan sebagainya. Besarnya hasil rompok untuk lingkaran kerung lengan adalah 0.5 s.d 0.7cm yang tampak dari bagian baik dan bagian buruk. Kumai serong didapat dengan menggunting bahan (kain) dengan arah serong (diagonal) dengan cara melipat bahan/kain dengan sudut 45 derajat dengan lebar. Sedangkan bisban dapat dibeli di pasaran. Bisban tersedia dengan bermacam-macam warna.



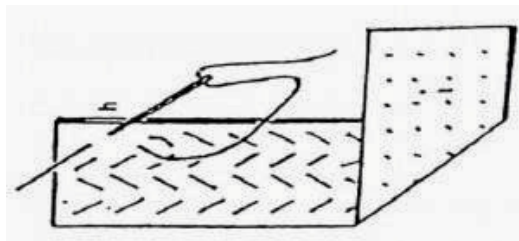
Cara menjahitnya :

1. Cara membuat kumai serong, kain dilipat dengan sudut 45 derajat, diukur sesuai dengan lebar yang diinginkan, lalu digunting sesuai dengan tanda.
2. Cara menyambung kain serong berbeda dengan kain lurus. Menyambung kain serong harus sesuai dengan arah benang.
3. Kegunaan rompok, selain untuk penyelesaian pinggiran pakaian, juga dipakai sebagai variasi atau hiasan pakaian yang biasa dipakai pada bagian leher, kerung lengan, ujung lengan, pada garis princes, garis empire atau pada kerah.
4. Cara menjahitkan rompok pada garis leher sebagai berikut:
Tempat memasang rompok pas pada tanda pola.
5. Jahitkan kain serong pada pinggir yang akan dirompok lebih kurang 0.6 cm dari bagian baik, bagian baik bahan berhadapan, dan rapikan bis sesuai lebar yang diinginkan
6. Dilipatkan ke dalam dengan lebar yang diinginkan dan di bagian dalam tiras kain serong dilipatkan melebihi batas rompok sebesar 1 mm

Lampiran 2

SOAL (Essay)

1. Sebutkan macam-macam tusuk dasar menjahit?
2. Bagaimana cara pembuatan tusuk flanel ?
3. Disebut tusuk apakah yang ada pada gambar berikut.



4. Jelaskan yang anda ketahui tentang serip
5. Jelaskan kegunaan rompok?

KUNCI JAWABAN

1. Macam-macam tusuk dasar menjahit:
 - Tusuk jelujur
 - Tusuk tikam jejak / Tusuk balik
 - Tusuk flanel
 - Tusuk feston
 - Tusuk batang/ Tusuk tangkai
 - Tusuk rantai
 - Tusuk balut
 - Tusuk piquar
 - Tusuk Silang
2. Caranya, jelujur kain yang sudah diobras 3-4 cm langkah tusukannya mundur 0,75 cm turun ke bawah, tusuk jarum ke kanan selanjutnya mundur lagi 0,5 cm tusuk lagi ke atas seperti tusukan pertama demikian seterusnya sampai selesai.
3. Tusuk Piquar
4. Serip yaitu lapisan menurut bentuk/kain serong yang hasil lapisannya menghadap keluar. Serip berfungsi untuk penyelesaian pinggir busana, disamping itu serip juga berfungsi untuk hiasan atau variasi bagian busana. Serip sering dipakai pada garis leher, kerung lengan, ujung lengan, ataupun pinggir/bawah rok.
5. Kegunaan rompok, selain untuk penyelesaian pinggir pakaian, juga dipakai sebagai variasi atau hiasan pakaian yang biasa dipakai pada bagian leher, kerung lengan, ujung lengan, pada garis princes, garis empire atau pada kerah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas/Semester : X/Gasal

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2x Pertemuan)

F. Kompetensi Inti

1. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
2. KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

G. Kompetensi Dasar

- 3.3. Menerapkan mesin jahit manual dan mesin jahit industri
- 4.3. Mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri

H. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3. Menerapkan mesin jahit manual dan mesin jahit industri

Indikator :

- 3.3.1. Memahami tempat, alat dan bahan penunjang yang digunakan pada mesinjahit
- 3.3.2. Memahami cara pengisian benang pada spul
- 3.3.3. Memahami cara pemasangan spul pada skoci

- 3.3.4. Memahami pemasangan jarum pada mesin jahit
- 3.3.5. Memahami pemasangan benang bagian atas mesin jahit manual dan industri
- 3.3.6. Memahami cara mengoperasikan mesin jahit
- 4.3. Mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri
 - Indikator :
 - 4.3.1. Menyiapkan tempat, alat dan bahan penunjang yang digunakan pada mesin jahit
 - 4.3.2. Menyiapkan benang pada spul menggunakan alat penggulung yang terdapat pada mesin jahit
 - 4.3.3. Mepraktikkan cara pemasangan spul pada skoci
 - 4.3.4. Mempraktikan cara pemasangan jarum pada mesin jahit
 - 4.3.5. Mempraktikan cara pemasangan benang atas pada mesin jahit
 - 4.3.6. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu:

- 7. Memahami tempat, alat dan bahan penunjang yang digunakan pada mesin jahit
- 8. Memahami cara menggulung benang menggunakan alat penggulung yang terdapat pada mesin
- 9. Memahami cara pemasangan spul pada skoci
- 10. Memahami cara pemasangan jarum pada mesin jahit
- 11. Memahami cara pemasangan benang atas pada mesin jahit
- 12. Memahami cara mengoperasikan mesin jahit
- 13. Menyiapkan tempat, alat dan bahan penunjang yang digunakan pada mesin jahit
- 14. Menyiapkan benang untuk spul menggunakan alat penggulung yang terdapat pada mesin jahit
- 15. Memasang spul pada skoci
- 16. Memasang jarum pada mesin jahit
- 17. Memasang benang atas pada mesin jahit
- 18. Mengoperasikan mesin jahit

I. Materi Pembelajaran

- 7. Tempat, alat dan bahan untuk mengoperasikan mesin jahit
- 8. Cara pengisian benang pada spul
- 9. Cara pemasangan spul pada skoci
- 10. Cara pemasangan jarum pada mesin

- 11. Cara pemasangan benang atas pada mesin
- 12. Cara pemasangan skoci pada rumah skoci
- 13. Cara penarikan benang bawah
- 14. Cara mengoperasikan mesin jahit

J. Pendekatan, Strategi dan Metode

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model : *Problem Based Learning*
- 3. Metode : ceramah, demonstrasi diskusi, tanya jawab, penugasan

K. Alat/bahan, Media dan Sumber Belajar

- 1. Alat : *LCD proyektor , Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD*
- 2. Bahan : Materi tentang Mengoperasikan mesin jahit
- 3. Media pembelajaran : *Microsoft Power Point, Video, Buku*
- 4. Sumber Belajar :
 - 1. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - 2. Ernawati, dkk. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit I*: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - 3. www.youtube.com

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Memberi motivasi 3. pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. 2. Termotivasi dengan penjelasan	15 Menit

	<p>4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati video mengenai cara mengoperasikan mesin jahit • Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mengamati video tentang cara mengoperasikan mesin jahit • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. • Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan 	150 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit 	

	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 		
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan alat dan mempraktikkan mesin cara mengopersaikan mesin jahit 	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan	1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru 2. Menyimak,	15 Menit

	<p>2. Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa</p>	<p>mendengarkan, dan memperhatikan guru</p> <p>3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru</p>	
--	--	---	--

Pertemuan ke 2 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	15 Menit
Inti	Mengamati	Mengamati	

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati video mengenai cara mengoperasikan mesin jahit • Meminta siswa untuk mengamati demonstrasi yang diberikan oleh guru • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mengamati video tentang cara mengoperasikan mesin jahit • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. • Siswa mengamati demonstrasi yang diberikan 	150 Menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mendeskripsikan tentang cara-cara mengoperasikan mesin jahit 	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan memngoperasikan mesin jahit • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan alat dan mempraktikkan mesin cara mengopersaikan mesin jahit 	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	

	informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan		
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan2. Menyampaikan informasi materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru2. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru	15 Menit

M. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

- 1. Teknik penilaian
 - a. Tes Tertulis dan Praktik
 - b. Penugasan
- 2. Instrument penilaian (terlampir)

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

MATERI	KRITERIA	TINGKAT
1. Jelaskan cara pengisian benang pada spul?	Jawaban benardan tepat	5
	Jawaban benar tapi kurang tepat	4
2. Jelaskan bagaimana memasang spul pada skoci?	Jawaban kurang benar dan kurang tepat	3
3. Jelaskan cara pemasangan benang bagian atas?	Jawaban tidak benar dan tidak tepat	2
4. Jelaskan bagaimana mengatur tegangan benang?		
5. Jelaskan bagaimana memulai jahitan?		

PREDIKAT

ANGKA	KETERANGAN
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Kurang

Guru Pembimbing Lapangan

Suci Rianjati, S.Pd.T

Kutoarjo, 16 September 2017

Mahasiswa

Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo



LAMPIRAN 1

HAND OUT

Mata Pelajaran : Teknologi Menjahit

Kelas/Semester : X/Gasal

Materi Pokok : Mengoperasikan Mesin Jahit

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Persiapan

Persiapan perlu dilakukan sebelum kegiatan menjahit agar kegiatan menjahit dapat berjalan dengan lancar. Beberapa kegiatan persiapan yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan Alat, Bahan dan Tempat

1. Gunakan pakaian kerja (celemek).
2. Menyiapkan lingkungan kerja dari benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan yang akan dikerjakan, agar tidak mengganggu konsentrasi kerja.
3. Menyiapkan mesin jahit dengan membuka tutup mesin atau mengeluarkan mesin dari rumah mesin.
4. Memeriksa bagian/komponen mesin, kelengkapan maupun kondisinya (baik atau aus).
5. Mesin disiapkan dalam keadaan bersih tidak berdebu, tidak berminyak, tidak berkarat.
6. Mencoba menggerakkan/menjalankan mesin dengan tangan, kaki ataupun dengan menginjak pedal bila menggunakan dinamo, dengarkan suara mesin. Mesin yang cukup minyak terdengar halus suaranya, sebaliknya suara yang kasar atau berisik maka perlu diberi minyak pada tempat yang membutuhkan.
7. Menyiapkan kain peralatan penunjang mesin jahit seperti spul, skoci, benang jahit dan kain perca.

2. Pengisian Benang pada Spul (kumparan)

1. Letakkan kelos benang pada tiang benang, tarik ujung benang dan selipkan pada lubang sangkutan lalu tarik ke bawah dan selipkan pada penjepit benang bawah, kemudian tarik ke atas dan gulungkan beberapa putaran ke spul/kumparan yang akan diisi, masukkan ujung benang pada salah satu lubang spul (kumparan).
2. Masukkan spul (kumparan) ke dalam tiang penggulung benang.
3. Tekanlah tiang penggulung benang.
4. Kendurkan pengunci roda putar, sehingga jarum tidak bergerak.

5. Setelah itu jalankan mesin dengan tangan, kaki atau pedal injakan kalau mesin manual telah dipasang dinamo listrik, spul/ kumparan akan memutar dan berhenti sendiri setelah terisi benang penuh.
6. Keluarkan/lepaskan spul/kumparan dari tiang penggulung.
7. Kencangkan kembali pengunci roda.

3. Pemasangan Spul (kumparan) ke dalam Sekoci

1. Geser piring penutup rumah sekoci .
2. Lepaskan sekoci dari rumah sekoci.
3. Masukkan spul (kumparan) yang telah terisi benang ke dalam sekoci.
4. Ujung benang ditarik, selipkan melalui bagian bawah penekan benang.
5. Arahkan benang menuju lubang sekoci.

4. Pemasangan Jarum pada Mesin Jahit

Dalam pemasangan jarum pada mesin jahit yang perlu diperhatikan dalam memilih/membeli jarum mesin antara lain:

1. Pilihlah jarum yang ujungnya tajam/runcing.
2. Berkualitas baik, tidak lekas patah.
3. Dibuat dari besi yang berlapis nikel, tidak berkarat.
4. Menyesuaikan nomor jarum dengan jenis kain/bahan yang akan dijahit.
5. Putarlah roda penggerak untuk menaikkan tiang rumah jarum setinggi mungkin.
6. Kendurkan sekrup pengikat jarum.
7. Masukkan jarum ke dalam rumah jarum. Bagian dasar jarum selalu melekat pada bagian dalam alur tempat/rumah jarum dan kencangkan kembali sekrupnya. Pemasangan jarum harus diperhatikan, sebab pemasangan yang salah, baik letak (jarum terbalik) ataupun kurang ketinggiannya maka akan merusakkan sekoci dan setikan yang terjadi akan terputus-putus atau loncat loncat.
8. Apabila pada mesin telah terpasang jarum maka lepaskanlah jarum tersebut, periksa dahulu ketajamannya (tidak tumpul), dan perhatikan bentuknya harus lurus (tidak bengkok) serta tidak berkarat. Sekiranya bagus maka pasanglah kembali dengan baik.

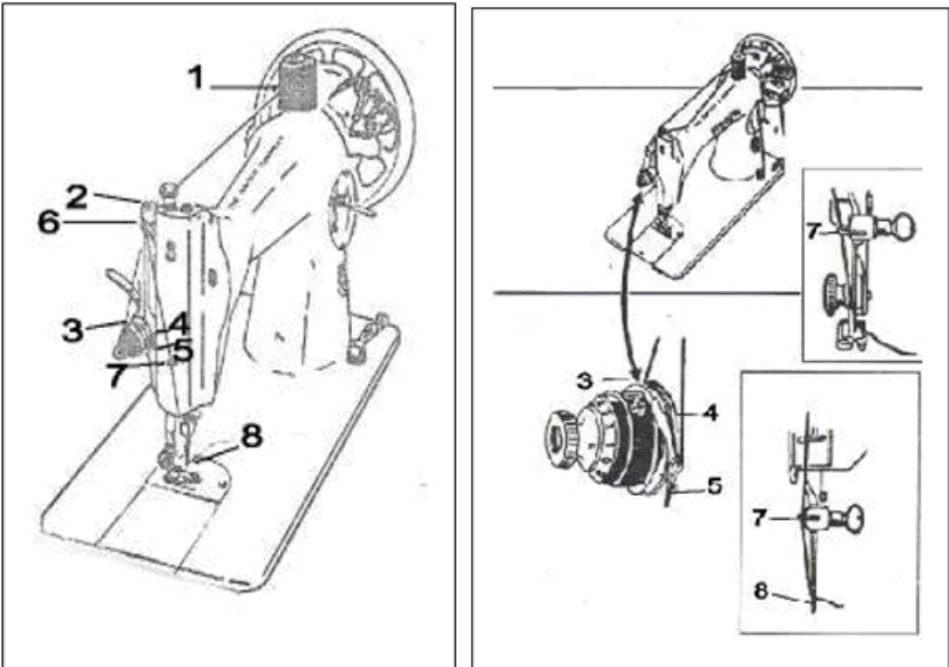
5. Pemasangan Benang Bagian Atas

Sebelum memasang benang posisikan jarum naik ke atas dengan menekan pengungkit sepatu dan memutar roda mesin. Langkah-langkah pemasangan benang atas:

1. Masukkan kelos benang pada tiang benang (1).
2. Ujung benang diarahkan menuju sangkutan benang (2).
3. Arahkan benang ke bawah diselipkan pada 2 piring benang (3) menuju sangkutan (4) dan (5).
4. Selanjutnya benang ditarik dimasukkan ke pelatuk pengungkit benang (6).
5. Benang ditarik masuk ke sangkutan rumah jarum (7).

6. Benang dimasukkan pada lubang jarum (8).

Perhatikan gambar di bawah ini, alur pemasangan benang atas pada mesin jahit manual/konvensional.



7. Pemasangan Sekoci ke Rumah Sekoci

Sebelum meletakkan/mengembalikan sekoci ke dalam rumah sekoci, perhatikan benang spul yang terjulur keluar. Cobalah periksa kekencangannya dengan cara menarik, rasakan, apakah terlalu kencang, kendur (ditarik sangat mudah terulur) ataukah sedang tarikannya.

1. Apabila terlalu kencang maka kendurkan mur sekoci dengan obeng kecil.
2. Sebaliknya apabila benang ditarik sangat mudah terulur maka mur sekoci perlu dikencangkan.
3. Perhatikan letak jarum mesin, jarum harus berada diatas.
4. Pegang klep sekoci dengan ibu jari dan telunjuk jari, lalu masukkan ke dalam rumah sekoci, letaknya harus pas perhatikan posisi anak panah (a).
5. Tekanlah sekoci hingga terdengar bunyi (klik) dan biarkan benang menjulur ke luar tergantung di luar sekoci (b).
6. Periksa pengunci rumah sekoci.
7. Tutup kembali pelat penutup rumah sekoci

7. Penarikan Benang Bawah

Sebelumnya turunkanlah gigi mesin dengan memutar tombol yang ada. Langkah-langkah dalam mengeluarkan benang bawah:

1. Arahkan tuas penekan sepatu ke atas .
2. Pegang ujung benang yang menjulur pada jarum dengan tangan kiri, sementara tangan kanan memutar roda pengatur sehingga jarum bergerak turun .

3. Benang bawah akan terpancing naik ke atas
4. Tariklah benang bawah yang keluar
5. Satukan benang bawah dan atas dengan menariknya bersama-sama.

B. Pengoperasian Mesin Jahit Manual.

Setelah persiapan menjahit dilaksanakan langkah selanjutnya adalah pengoperasian mesin jahit manual. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pengoperasian mesin jahit manual antara lain sebagai berikut.

1. Mengatur Tegangan Benang

Untuk dapat menghasilkan tusuk-tusuk mesin (setikan) yang baik kuat, rata, persilangan sama pada jahitan, kita perlu mengatur tegangan benang atas dan bawah. Tegangan ke dua benang atas dan bawah harus seimbang, kekuatan ukuran harus sama kuat atau tidak longgar (kendor). Tegangan yang seimbang akan menghasilkan setikan yang baik, halus, rata dan kuat. Benang atas dan bawah tepat bersilangan di tengah-tengah lapisan kain.

1. Apabila setikan bagian atas longgar (mudah terlepas bila ditarik, setikan tidak terlihat persilangannya, terlihat seperti benang halus), maka kencangkan sekrup sekoci.
2. Aturlah mur pengatur tegangan benang, arahkan (putar) ke arah nomor lebih besar.
3. Jika setikan bagian bawah longgar (benang bawah mudah terlepas bila ditarik, maka kendurkan sekrup sekoci .
4. Periksa mur pengatur tegangan benang, putar dan arahkan ke nomor lebih rendah.

2. Mengatur Jarak Setikan

Pengaturan jarak setikan harus memperhatikan jenis bahan yang akan dijahit. Setikan yang bagus adalah yang tidak terlalu rapat (kecil-kecil) sehingga dapat menyebabkan bahan berkerut, bahkan kesalahan akibat jarak yang terlalu rapat dapat menyebabkan kesulitan dalam pembongkaran dan dapat mengakibatkan kain menjadi robek.

1. Kain berat dan tebal = 10 setikan untuk 2,5 cm (1 inch) menggunakan jarum nomor 16.
2. Kain berat ringan = 12 setikan untuk 2,5 cm (1 inch) menggunakan jarum nomor 14.
3. Kain sedang tipis = 14 setikan untuk 2,5 cm (1 inch) menggunakan jarum nomor 11.

Sebaliknya jarak setikan yang terlalu lebar (setikan lebar-lebar) akan mengurangi kekuatan dari jahitan itu sendiri. Untuk mengatur rapat, renggang,

atau panjang pendeknya setikan perhatikan bagian pengatur jarak setikan yang terdiri dari :

1. Tiang pengatur jarak setikan dan maju mundur setikan.
2. Mur pengatur atau pengunci jarak setikan.

Nomor yang tertera pada piringan kanan kiri tiang pengatur jarak setikan menunjukkan kerapatan setikan.

1. Nomor/angka 7 menunjukkan setikan yang renggang atau panjang.
2. Nomor/angka 15 menunjukkan jarak setikan yang sedang.
3. Sedangkan angka 30 menunjukkan jarak setikan yang rapat (setikan kecil-kecil).

Agar jarak setikan sesuai yang kita inginkan cobalah membuat setikan pada perca sebelum memulai jahitan. Cara mengatur jarak setikan adalah sebagai berikut:

1. Kendurkan sekrup/mur yang ada di sebelah kiri.
2. Naikkan/turunkan tiang pengatur jarak setikan yang diinginkan dan sekrup/mur dikencangkan kembali

3. Memulai dan Mengakhiri Jahitan

Memulai jahitan

1. Sepatu mesin dinaikkan dan benang atas dan bawah ditarik bersama ke arah belakang.
2. Bahan diletakkan di bawah sepatu dan turunkan kembali sepatu mesin.
3. Tusukkan jarum dengan memutar roda tangan dan jalankan mesin dengan menginjak pedal dinamo atau mengayuh injakan kaki mesin sesuai mesin yang dipakai.
4. Mulailah dengan pelan, buatlah beberapa setikan sebagai penguat (maju mundur). Dengan menaikkan tiang pengatur jarak setikan, maka jahitan bergerak maju mundur, atau dapat pula dengan mengangkat tiang sepatu mesin jahitan kita balik membuat setikan awal lagi.

Mengakhiri jahitan

1. Seperti pada memulai jahitan, mengakhiri jahitan pada setiap sambungan sebaiknya diberi penguat pula, dengan membuat setikan maju mundur 2-3 kali untuk mengikat ke dua benang (atas dan bawah).
2. Untuk berpindah pada bagian lain atau mengakhiri jahitan secara keseluruhan naikan jarum dan sepatu mesin ke atas.
3. Kain atau bahan yang telah dijahit, ditarik dan arahkan ke kiri atau badan kita sehingga benang ikut terulur, lalu guntinglah dengan menyisakan beberapa cm benang atas (yang melekat di jarum dan benang bawah, agar kalau memulai jahitan baru benang tidak lepas).

4. Bila pekerjaan menjahit telah selesai, lepaskan (cabut) kabel pada stop kontak, bersihkan mesin sebelum ditutup atau disimpan.

C. Pengoperasian Mesin Jahit Industri

1. Pakailah pakaian kerja dan alas kaki
2. Buka tutup mesin, lipat dan simpan dengan rapi. Bersihkan mesin dengan lap pembersih
3. Periksa keadaan mesin, bagian body, meja dan kelengkapan mesin termasuk dynamo, kabel, minyak, apakah dalam kondisi siap pakai atau tidak, jika ada kerusakan jangan dipakai
4. Bersihkan tangan sebelum mulai bekerja
5. Letakkan alat yang tajam, seperti, gunting di kantong alat
6. Aturlah posisi duduk, sikap badan tegak
7. Bekerjalah dengan penuh konsentrasi
8. Masukkan stecker pada stop kontak, perhatikan peganglah bagian badan steckernya saat menghubungkan atau mencabut dari stop kontak, awas jangan pegang kabelnya, karena mungkin kabel dapat putus atau konslet.
9. Perhatikan posisi kaki, kaki kanan agak ke depan dan kaki kiri kebelakang, lalu jalankan mesin dengan menekan kaki kanan dan kakikiri untuk menghentikannya, atau tekan dengan satu kaki kanan saja, sedangkan kaki kiri berada di luar (samping kaki mesin).
10. Tekan tombol ON, untuk menyalakan, dan tunggu beberapa detik, lalu tekan (injakkan kaki) untuk mulai menjalankan mesin secara perlahan-lahan

Memulai Jahitan :

1. Isilah spul, sesuaikan benang dengan keperluan, masukkan ke sekoci dan letakkan ke rumah sekoci, lalu pasang benang atas dan tariklah benang bawah, aturlah tegangan benang dan panjang/kerapatan setikan yang dikehendaki.
2. Dengan menekan tuas lutut , dengan cara menggeserkan lutut kita sebelah kanan, maka terangkatlah sepatu mesin, kemudian letakkan perca kain yang telah disiapkan, dan turunkan kembali sepatunya, dengan melepaskan/menggeser lutut kita kearah kiri. Cobalah beberapa setikan apakah sudah sesuai dengan yang kita kehendaki, periksa tegangan benangnya, apakah sudah sesuai dengan bahan yang akan kita jahit. Kalau semua sudah

siap, kita mulai menjahit bahan yang sudah kita siapkan.

3. Letakkan kain yang akan kita jahit, seperti pada langkah ke-11
Buatlah setikan penguat (back tack) pada awal jahitan, caranya :
Buat setikan mundur 3 sampai 4 kali, dengan menekan “Kait Kontrol” pengatur maju mundur setikan beberapa saat lalu lepaskan

Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal (essay)

1. Jelaskan cara pengisian benang pada spul?
2. Jelaskan bagaimana memasang spul pada skoci?
3. Jelaskan cara pemasangan benang bagian atas?
4. Jelaskan bagaimana mengatur tegangan benang?
5. Jelaskan bagaimana memulai jahitan?

Kunci Jawaban

1. Pengisian Benang pada Spul (kumparan), Langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Letakkan kelos benang pada tiang benang, tarik ujung benang dan selipkan pada lubang sangkutan lalu tarik ke bawah dan selipkan pada penjepit benang bawah, kemudian tarik ke atas dan gulungkan beberapa putaran ke spul/kumparan yang akan diisi, masukkan ujung benang pada salah satu lubang spul (kumparan).
 - b. Masukkan spul (kumparan) ke dalam tiang penggulung benang.
 - c. Tekanlah tiang penggulung benang.
 - d. Kendurkan pengunci roda putar, sehingga jarum tidak bergerak.
 - e. Setelah itu jalankan mesin dengan tangan, kaki atau pedal injakan kalau mesin manual telah dipasang dinamo listrik, spul/ kumparan akan memutar dan berhenti sendiri setelah terisi benang penuh.
 - f. Keluarkan/lepaskan spul/kumparan dari tiang penggulung.
 - g. Kencangkan kembali pengunci roda.
2. Langkah-langkah pemasangan Spul (kumparan) ke dalam Sekoci
 - a. Geser piring penutup rumah sekoci .
 - b. Lepaskan sekoci dari rumah sekoci.
 - c. Masukkan spul (kumparan) yang telah terisi benang ke dalam sekoci.
 - d. Ujung benang ditarik, selipkan melalui bagian bawah penekan benang.
 - e. Arahkan benang menuju lubang sekoci.
3. Langkah-langkah pengisian benang bagian atas
 - a. Masukkan kelos benang pada tiang benang .
 - b. Ujung benang diarahkan menuju sangkutan benang .
 - c. Arahkan benang ke bawah diselipkan pada 2 piring benang menuju sangkutan, Selanjutnya benang ditarik dimasukkan ke pelatuk pengungkit benang.
 - d. Benang ditarik masuk ke sangkutan rumah jarum .
 - e. Benang dimasukkan pada lubang jarum .

4. Cara mengatur tegangan benang adalah sebagai berikut :
 1. Apabila setikan bagian atas longgar (mudah terlepas bila ditarik, setikan tidak terlihat persilangannya, terlihat seperti benang halus), maka kencangkan sekrup sekoci.
 2. Aturlah mur pengatur tegangan benang, arahkan (putar) ke arah nomor lebih besar.
 3. Jika setikan bagian bawah longgar (benang bawah mudah terlepas bila ditarik, maka kendurkan sekrup sekoci .
 4. Periksa mur pengatur tegangan benang, putar dan arahkan ke nomor lebih rendah.
5. Cara memulai jahitan
 1. Sepatu mesin dinaikkan dan benang atas dan bawah ditarik bersama ke arah belakang.
 2. Bahan diletakkan di bawah sepatu dan turunkan kembali sepatu mesin.
 3. Tusukkan jarum dengan memutar roda tangan dan jalankan mesin dengan menginjak pedal dinamo atau mengayuh injakan kaki mesin sesuai mesin yang dipakai.
 4. Mulailah dengan pelan, buatlah beberapa setikan sebagai penguat (maju mundur). Dengan menaikkan tiang pengatur jarak setikan, maka jahitan bergerak maju mundur, atau dapat pula dengan mengangkat tiang sepatu mesin jahitan kita balik membuat setikan awal lagi.

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
DALAM MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT**

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Mengoperasikan mesin jahit

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No Absen :

NO	KINERJA	NILAI
1.	a. Menyiapkan alat dan bahan lengkap b. Cara pengisian benang pada spul benar c. Cara pemasangan benang pada skoci benar d. Cara pemasangan benang pada jarum benar e. Cara pemasangan benang atas pada mesin benar f. Cara pemasangan skoci pada rumah skoci benar g. Cara penarikan benang bawah benar h. Hasil setikan benar	4
2.	a. Menyiapkan alat dan bahan lengkap b. Cara pengisian benang pada spul benar c. Cara pemasangan benang pada skoci benar d. Cara pemasangan benang pada jarum benar e. Cara pemasangan benang atas pada mesin kurang benar f. Cara pemasangan skoci pada rumah skoci kurang benar g. Cara penarikan benang bawah kurang benar h. Hasil setikan benar	3
3.	a. Menyiapkan alat dan bahan lengkap b. Cara pengisian benang pada spul benar c. Cara pemasangan benang pada skoci kurang benar d. Cara pemasangan benang pada jarum kurang tepat e. Cara pemasangan benang atas pada mesin kurang tepat f. Cara pemasangan skoci pada rumah skoci kurang	2


	tepat g. Cara penarikan benang bawah benar h. Hasil setikan kurang benar	
4.	a. Menyiapkan alat dan bahan kurang lengkap b. Cara pengisian benang benang pad spul kurang tepat c. Cara pemasangan benang pada skoci kurang tpat d. Cara pemasangan benang pada jarum kurang tepat e. Cara pemasangan benang atas pada mesin kurang tepat f. Cara pemasangan skoci pada rumah skoci kurang tepat g. Cara penarikan benang bawah kurang tepat h. Hasil setikan kurang rapi	1

Kriteria Penilaian:

Skor	Kualifikasi
4,00	Sangat baik (SB)
3,00 - 3,99	Baik (B)
2,00 - 2,99	Cukup (C)
1,00 - 1,99	Kurang baik (K)

Penskoran Nilai
Lulus (L)
Ulang (U)

: Jumlah Skor
: Skor ≥ 2,99
: Skor ≤ 2,00

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	00
		Halaman	171 dari 17
		Tanggal Terbit	3 Januari 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X/1
Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
2. KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B.Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis kampuh pada suatu produk
- 4.5 Membuat kampuh pada suatu produk

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5 Menganalisis kampuh pada suatu produk

Indikator :

- 3.5.1. Memahami pengertian kampuh
- 3.5.2. Memahami jenis kampuh buka
- 3.5.3. Memahami langkah-langkah pembuatan kampuh

4.5. Membuat kampuh pada suatu produk

Indikator :

- 4.5.1. Menyiapkan alat dan bahan membuat kampuh
- 4.5.2. Membuat kampuh buka
- 4.5.3. Membuat kampuh balik
- 4.5.4. Membuat kampuh pipih

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik mampu:

- 1. Memahami pengertian kampuh
- 2. Memahami alat dan bahan pembuatan kampuh
- 3. Memahami langkah pembuatan kampuh buka
- 4. Memahami langkah pembuatan kampuh balik
- 5. Memahami langkah pembuatan kampuh pipih

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian kampuh
- 2. Alat dan bahan pembuatan kampuh
- 3. Langkah pembuatan kampuh buka
- 4. Langkah pembuatan kampuh balik
- 5. Langkah pembuatan kampuh pipih

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
- 3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Alat/bahan, Media dan Sumber Belajar

- 1. Alat : *LCD proyektor* , *Laptop*, *White Board*, *Spidol*,
Penghapus, *Screen LCD*
- 2. Bahan : Materi tentang macam-macam kampuh
- 3. Media : *Microsoft Power Point*, *Video*, *Fragmen*
- 4. Sumber Belajar : Ernawati, dkk. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit II*.
Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk, dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.	15 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk mengamati sampel kampuh dan gambar mengenai langkah-langkah pembuatan macam-macam kampuh• Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan.	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, mendengarkan, dan mengamati sampel kampuh serta gambar tentang langkah-langkah pembuatan macam-macam kampuh• Siswa mengamati gambar dan	150 menit

		langkah-langkah pembuatan kampuh	
	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk membuat pertanyaan dan berdiskusi dengan teman kelompok mengenai permasalahan yang tidak dimengerti dalam proses mengamati	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Siswa membentuk kelompok melakukan diskusi, tentang kampuh yang telah didapat dengan masing-masing kelompok• Siswa mengemukakan tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Memberikan tugas kepada siswa masing-masing untuk membuat satu macam kampuh (kampuh buka) bekerja sama dalam satu kelompok• Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Membuat kampuh dengan ukuran yang telah ditentukan dan mengikuti langkah-langkah pembuatan kampuh buka	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi/data, menganalisis materi	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.	

	dan membuat kesimpulan.		
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman dalam pembuatan macam-macam kampuh buka Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan pengalaman dalam pembuatan kampuh buka. 	
Penutup	1. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya 3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa	1. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru. 2. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru	15 menit

Pertemuan ke 2 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	4. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk, dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya,	15 menit

	<p>kehadiran siswa</p> <p>5. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati sampel kampuh dan gambar mengenai langkah-langkah pembuatan kampuh balik • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan mengamati sampel kampuh serta gambar tentang langkah-langkah pembuatan kampuh balik • Siswa mengamati gambar langkah-langkah pembuatan kampuh balik 	150 menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membuat pertanyaan dan berdiskusi dengan teman kelompok mengenai permasalahan yang tidak dimengerti dalam proses mengamati • Menanyakan 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok melakukan diskusi, tentang kampuh yang telah didapat dengan masing-masing kelompok • Siswa mengemukakan tentang pengetahuan dan keterampilan 	

	kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang macam-macam kampuh	dari hasil mengamati	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Memberikan tugas kepada siswa masing-masing untuk membuat (kampuh balik) bekerja sama dalam satu kelompok• Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Membuat kampuh balik dengan ukuran yang telah ditentukan dan mengikuti langkah-langkah pembuatan kampuh balik	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi/data, menganalisis materi dan membuat kesimpulan.	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman dalam pembuatan macam-macam kampuh.	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan pengalaman dalam pembuatan macam-macam kampuh.	

	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya Menutup pembelajaran dengan salam dan doa 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	15 menit

Pertemuan ke 3 : 4 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, menertibkan tempat duduk, dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak 	15 menit

	metode, dan penilaian	penjelasan yang diberikan oleh guru.	
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati sampel kampuh dan gambar mengenai langkah-langkah pembuatan kampuh pipih • Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika terdapat kesulitan. 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan mengamati sampel kampuh serta gambar tentang langkah-langkah pembuatan kampuh pipih • Siswa mengamati gambar langkah-langkah pembuatan kampuh pipih 	150 menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membuat pertanyaan dan berdiskusi dengan teman kelompok mengenai permasalahan yang tidak dimengerti dalam proses mengamati • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang macam-macam kampuh 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok melakukan diskusi, tentang kampuh yang telah didapat dengan masing-masing kelompok • Siswa mengemukakan tentang pengetahuan dan keterampilan dari hasil mengamati 	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas kepada siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kampuh balik dengan ukuran 	

	<p>masing-masing untuk membuat kampuh pipih bekerja sama dalam satu kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.	<p>yang telah ditentukan dan mengikuti langkah-langkah pembuatan kampuh pipih</p>	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi/data, menganalisis materi dan membuat kesimpulan.	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman dalam pembuatan macam-macam kampuh.• Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan pengalaman dalam pembuatan macam-macam kampuh.	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.2. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru.2. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru	<p>15 menit</p>

	pembelajaran berikutnya		
	3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa		

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

- 1. Teknik penilaian
 - a. Tes Tertulis dan keterampilan
 - b. Penugasan
 - c. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, 16 September 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Suci Rianjati, S.Pd.T

Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo



LAMPIRAN 1

HAND OUT

Mata Pelajaran : Teknolgi Menjahit

Kelas/Semester : X/Gasal

Materi Pokok : Macam-macam kampuh

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Dalam pembuatan busana kita mengenal bermacam-macam kampuh. Kampuh adalah bagian pinggiran kain yang merupakan tempat untuk menggabungkan kain yang satu dengan kain yang lain, lalu dijahit sesuai garis pola atau rader. Penyelesaian dua pinggiran kain dengan lebar tertentu yang ada disebelah garis rader yang telah dijahit tersebut ada bermacam-macam sesuai kebutuhan. Oleh karena itu kita harus mengenal bermacam-macam jenis kampuh untuk mengetahui kampuh yang sesuai dengan bentuk busana yang kita buat.

A. Alat dan Bahan

Alat dan bahan untuk pembuatan kampuh:

1. Mesin jahit
2. Gunting bahan.
3. Gunting Benang.
4. Benang jahit.
5. Bahan/kain.
6. Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 7 cm.

B. Macam-macam kampuh

Ada bermacam-macam jenis kampuh antara lain:

a. Kampuh Buka

Ciri khas dari kampuh buka, hasil akhir menjahit kampuh buka dapat dilihat dengan bagian sambungannya terbuka/dibuka. Lalu kampuh dipipihkan. Cara membuatnya dengan menyatukan 2 lembar potongan kain lalu jahit mesin tepat pada garis pola. Kampuh buka berfungsi untuk penyelesaian umum pada busana contohnya : gaun, busanaa anak, kebaya, pakaian dalam dan sebagainya.



Kampuh Buka

Penyelesaian tepi kampuh dapat diselesaikan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Tepi kain diselesaikan dengan setikan mesin yaitu dengan cara melipat kecil pinggiran kain lalu disetik dengan mesin sepanjang lipatan tersebut. Jenis setikan yang digunakan dapat setikan lurus atau zigzag.



Penyelesaian tepi kampuh

- 2) Tepi kain diselesaikan dengan obras, tiras kampuh disepanjang tepi kain diselesaikan dengan menggunakan mesin penyelesaian/obras. Penyelesaian tepi kampuh dengan cara ini pada saat sekarang banyak dipakai.



Penyelesaian tepi dengan diobras

- 3) Tepi kain diselesaikan dengan rompok (dijahit dengan kain serong). Penyelesaian ini hanya dipakai untuk busana yang dibuat dari bahan/kain tebal. Kegunaanya untuk menyambungkan (menjahit) bagian-bagian sisi rok, sisi jas, sisi mantel, sisi celana, dan belakang celana.



Diselesaikan dengan kain serong

b. Kampuh Balik

Kampuh stik balik yaitu teknik menyambungkan dua bagian pakaian dengan dua kali stik mesin. Stik mesin yang pertama dikerjakan dari bagian baik pakaian, sedangkan stik mesin kedua dikerjakan pada bagian buruk pakaian. Kampuh Balik banyak digunakan untuk menjahit kebaya dengan bahan yang tembus terang. Selain digunakan untuk menjahit kebaya dapat pula digunakan pada pakaian pesta yang terbuat dari bahan halus. Teknik menjahit kampuh balik dengan cara menjahit dua kali. Tepi kampuh balik tidak perlu diselesaikan karena sudah dijahit 2 kali. Kampuh balik memiliki sifat kuat dan rapi digunakan untuk penyelesaian busana anak, kebaya, pakaian dalam dan sebagainya.

Cara kerja menjahit kampuh balik yaitu pertama-tama dengan meletakkan potongan bahan bagian buruk menghadap bagian buruk (bagian baik) lalu jahit dari tepi kain, jika memungkinkan dibuat lebih halus/kecil, kemudian dibalik pada buruk kain dan dijahit dari bagian buruk menghadap bagian baik dengan pinggir tirasnya masuk ke dalam, hasil kampuh ini sebaiknya paling besar 0,5 cm.



Kampuh Balik

c. Kampuh Pipih

Kampuh pipih yaitu teknik menyambungkan dua bagian pakaian dari bagian buruk pakaian, kemudian kedua ujung kampuh dilipatkan pada satu arah dan pinggir tirasnya di stik mesin. Ciri kampuh pipih yaitu terdapat 2 jahitan mesin. Kampuh pipih dipakai untuk menjahit kain sarung, kemeja, celana, jaket, pakaian bayi dan sebagainya. Menjahit kampuh pipih dengan cara menjahit 2 lembar potongan kain tepat pada garis pola, lalu lipatkan tepi kampuh selebar 0.5 cm, lalu setik/jahit tepi kampuh.



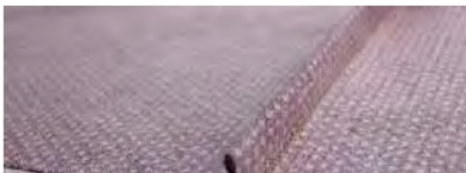
Kampuh Pipih

d. Kampuh Perancis (French Seam)

Kampuh perancis yaitu teknik menyambungkan dua bagian dengan

melipatkan kedua ujung kampuh pada bagian buruk pakaian dan dijahit mesin sekaligus. Kampuh perancis dipakai untuk menjahit bahan jenis tipis. Kampuh prancis berfungsi untuk menjahit dua lembar kain dengan satu kali setikan. Hasil dari kampuh perancis hanya terdiri dari satu jahitan. Jenis kampuh ini biasanya digunakan untuk jenis kain yang tipis.

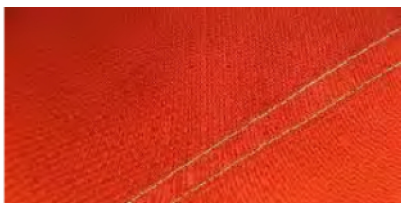
Cara menjahit kampuh perancis yaitu dengan menyatukan dua lembar kain. Kain bagian baik saling berhadapan namun lebar kampuh tidak sama lebar, bagian atas lebih kecil disbanding bagian bawah. Lipat tepi kampuh bagian bawah lalu letakkan tepat pada garis pola/jahitan pinggir kain yang satu (kain yang lebih kecil), lalu jahit tepat pada garis pola dengan lebar 0,6 mm.



Kampuh Perancis

e. Kampuh Sarung

Kampuh sarung yaitu teknik menyambungkan dua bagian pakaian dengan melipatkan kedua ujung kampuh berlawanan arah., kemudian stik mesin dari bagian baik pakaian, kemudian dilanjutkan dari bagian buruk pakaian sehingga ada dua jajaran setikan. Kampuh ini digunakan untuk menjahit sarung. Motif bahan sarung biasanya berbentuk kotak-kotak, bergaris dan polos. Motif kotak-kotak ini bila disatukan harus bertemu satu dan lainnya. Dengan menerapkan kampuh sarung maka cara menjahit akan lebih tepat.



Kampuh Sarung

Ciri khas kampuh ini, pada bagian buruk dan baik kain jahitan tampak di kedua sisinya. Cara menjahit kampuh sarung yaitu: tepi kain sama-sama dilipat menjadi selebar 0,5cm lalu dijahit tepat pada pinggirannya dari bagian buruk dan baik kain.

Lampiran 2

Instrument Soal


Soal (Essay)

1. Jelaskan pengertian kampuh pipih?
2. Jelaskan cara menjahit kampuh balik?
3. Sebutkan 3 cara penyelesaian tepi kampuh?
4. Penyelesaian tepi kain dengan cara apa gambar dibawah ini?



Kunci Jawaban

1. Kampus pipih yaitu teknik menyambungkan dua bagian pakaian dari bagian buruk pakaian, kemudian kedua ujung kampus dilipatkan pada satu arah dan pinggir tirasnya di stik mesin.
2. Cara kerja menjahit kampus balik yaitu pertama-tama dengan meletakkan potongan bahan bagian buruk menghadap bagian buruk (bagian baik) lalu jahit dari tepi kain, jika memungkinkan dibuat lebih halus/kecil, kemudian dibalik pada buruk kain dan dijahit dari bagian buruk menghadap bagian baik dengan pinggir tirasnya masuk ke dalam, hasil kampus ini sebaiknya paling besar 0,5 cm.
3.
 - a. Tepi kain diselesaikan dengan setikan mesin
 - b. Tepi kain diselesaikan dengan obras
 - c. Tepi kain diselesaikan dengan rompok (dijahit dengan kain serong)
4. Tepi kain diselesaikan dengan setikan mesin

	FORMULIR		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		Status Revisi	00
			Halaman	1 dan 186
			Tanggal Terbit	3 Januari 2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3x Petemuan)

I. Kompetensi Inti

1. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
2. KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

J. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menerapkan bagian-bagian tubuh secara anatomi
- 4.2. Membuat gambar bagian-bagian tubuh secara anatomi

K. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2. Menerapkan bagian-bagian tubuh secara anatomi

Indikator :

- 3.2.1. Menentukan alat dan bahan untuk membuat gambar bagian-bagian tubuh
- 3.2.2. Memahami letak mata dan alis pada bagian wajah
- 3.2.3. Memahami letak hidung pada bagian wajah
- 3.2.4. Memahami letak bibir pada bagian wajah
- 3.2.5. Memahami letak telinga pada bagian wajah
- 3.2.6. Memahami macam-macam gaya tangan
- 3.2.7. Memahami macam-macam gaya kaki

4.2. Membuat gambar bagian-bagian tubuh secara anatomi

Indikator :

- 4.2.1. Menentukan alat dan bahan untuk membuat gambar bagian-bagian tubuh
- 4.2.2. Membuat mata dan alis pada bagian wajah
- 4.2.3. Membuat letak hidung pada bagian wajah
- 4.2.4. Membuat letak bibir pada bagian wajah
- 4.2.5. Membuat letak telinga pada bagian wajah
- 4.2.6. Membuat macam-macam gaya tangan
- 4.2.7. Membuat macam-macam gaya kaki

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tersesbut, diharapkan peserta didik mampu:

- 1. Memahami alat dan bahan membuat gambar bagian-bagian tubuh
- 2. Memahami dan membuat mata dan alis pada bagian wajah
- 3. Memahami dan membuat hidung pada bagian wajah
- 4. Memahami dan membuat bibir pada bagian wajah
- 5. Memahami dan membuat telinga pada bagian wajah
- 6. Memahami dan membuat macam-macam gaya tangan
- 7. Memahami dan membuat macam-macam gaya kaki

E. Materi Pembelajaran

- 1. Alat dan bahan membuat gambar bagian-bagian tubuh.
- 2. Cara membuat mata dan alis
- 3. Cara membuat hidung
- 4. Cara membuat bibir

5. Cara membuat telinga
6. Cara membuat macam-macam gaya tangan
7. Cara membuat macam-macam gaya kaki

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : *Problem based learning*
2. Metode Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, praktik, diskusi

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media : LCD, Powerpoint
 2. Alat : Laptop
- Sumber Belajar :
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - Afif Ghurub Bestari. 2011. *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Memberi motivasi 3. pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari 4. Menyampaikan	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. 2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. 3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.	15 Menit

	kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian		
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai membuat bagian-bagian tubuh (mata,alis dan hidung) Mengamati handout yang diberikan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara membuat bagian-bagian tubuh (mata,alis dan hidung) Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. 	110 Menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh (mata,alis dan hidung) Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi, Secara kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh(mata,alis dan hidung) 	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan baha untuk membuat bagian-bagian tubuh (mata,alis dan hidung) 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bagian-bagian tubuh (mata,alis dan 	

	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	hidung)	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Meminta perwakilan siswa maju kedepan untuk menyimpulkan materi yang diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	10 Menit

	3. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa		
--	---	--	--

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari 3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. 2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. 3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.	15 Menit
Inti	Mengamati	Mengamati	

	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai membuat bagian-bagian tubuh (bibir dan telinga)• Mengamati handout yang diberikan	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara membuat bagian-bagian tubuh (bibir dan telinga)• Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.	110 Menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh (bibir dan telinga)• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Melakukan diskusi, Secara kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh (bibir dan telinga)	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan baha untuk membuat bagian-bagian tubuh (bibir dan telinga)• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bagian-bagian tubuh (bibir dan telinga)	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi / data, melakukan	

	<p>mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan</p>	<p>analisis, dan menyimpulkan</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Meminta perwakilan siswa maju kedepan untuk menyimpulkan materi yang diberikan 3. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan salam dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru 2. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	10 Menit

	doa		
--	-----	--	--

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. 	15 Menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai membuat bagian-bagian tubuh Mengamati 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara membuat bagian-bagian tubuh Siswa membaca sumber belajar dan 	110 Menit

	handout yang diberikan	membuat pertanyaan.	
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, Secara kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh 	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan baha untuk membuat bagian-bagian tubuh (tangan dan kaki) • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bagian-bagian tubuh (tangan dan kaki) 	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Meminta perwakilan siswa maju kedepan untuk menyimpulkan materi yang diberikan Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya Menutup pembelajaran dengan salam dan doa 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	10 Menit

Guru Pembimbing Lapangan



Suci Rianjati, S.Pd.T

Kutoarjo, 16 September 2017

Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

~~S. Mulyo, S. Pd.~~ Sawunggalih Kutoarjo



HAND OUT

A. Menggambar Bagian-bagian Tubuh

1. Menggambar Wajah

Wajah terdiri atas bagian-bagiannya yaitu mata, hidung, mulut, telinga, alis dan dilengkapi dengan rambut pada kepala. Dalam menggambarkan wajah dapat disesuaikan dengan trend yang sedang berkembang. Selain itu dalam menggambarkan wajah juga perlu memahami tentang ekspresi wajah karena ekspresi wajah juga mempengaruhi penampilan desain secara menyeluruh. Ekspresi wajah biasanya disesuaikan dengan tema desain misalnya desain pakaian remaja ditampilkan dengan ekspresi wajah yang ceria, untuk pakaian pesta ditampilkan dengan ekspresi yang anggun seperti tersenyum. Berikut ini akan dibahas dan digambarkan bagian-bagian wajah yang meliputi mata dan alis, hidung, Bibir, telinga dan rambut.

1) Mata dan alis

Mata diperkirakan letaknya di tengah antara puncak kepala/ubun-ubun dan dagu. Bentuk mata seperti buah kenari, lebar mata diperkirakan lebih kurang $\frac{1}{5}$ bagian jarak antara telinga kanan dan kiri. Mata yang dilihat dari arah depan terlihat seluruhnya dan alis dibuat di atas mata dengan ujung alis runcing. Berikut digambarkan bentuk mata dilihat dari beberapa arah :

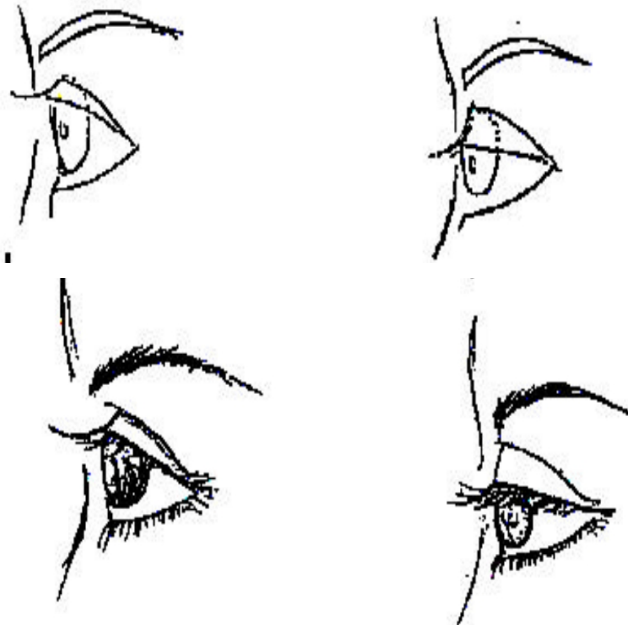


Gambar 1. Mata dan alis terlihat dari depan





Gambar 2. Mata Menunduk



Gambar 3. Mata terlihat dari samping

2. Hidung

Hidung terletak antara mata dan bibir. Bentuk hidung disesuaikan dengan arah wajah. Sebaiknya tingkat kemuncungan hidung ditentukan oleh *shading* atau bayangan tulang hidung dan bukan di garis tegas kanan kiri hidung secara tebal. Berikut gambar hidung jika dilihat dari beberapa arah :

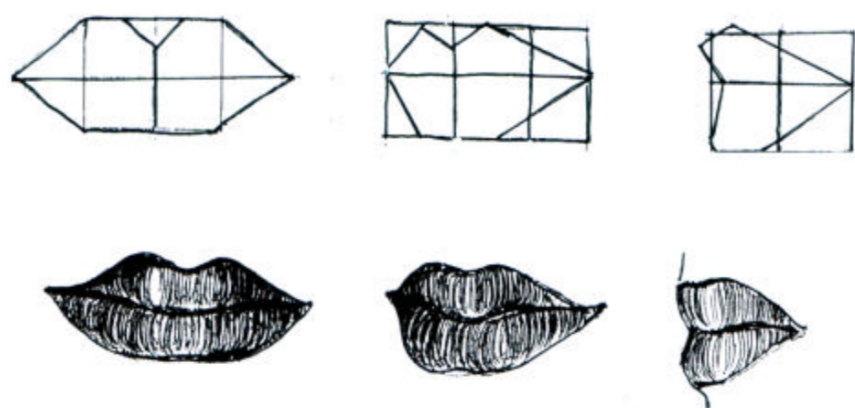




Gambar 4. hidung tampak depan, tampak tigaperempat, tampak samping, dan hidung pada wajah menunduk

3. Bibir

Bibir terletak dibawah hidung atau antara hidung dan dagu. Bentuk bibir digambarkan sesuai ekspresi yang diinginkan seperti sedang tersenyum, angkuh dan lain-lain. Berikut ini gambar bibir jika dilihat dari beberapa arah :



Gambar 5. Bibir dilihat dari berbagai arah

4. Telinga

Posisi telinga adakalanya tertutup oleh gaya rambut,namun ada juga yang menggambarkannya terlihat seluruhnya. Disarankan bagaimanapun gambar gaya atau model rambut, sebaiknya telinga tetap digambar. Berikut beberapa gambar telinga pada wajah yang dilihat dari beberapa arah :



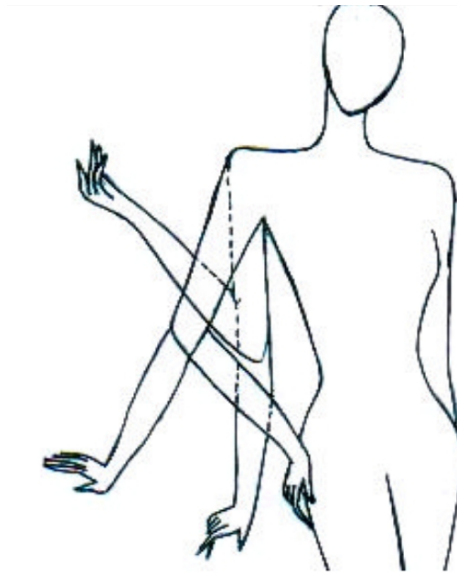
Gambar 6. Telinga tampak depan, samping dan tiga perempat

5. Rambut

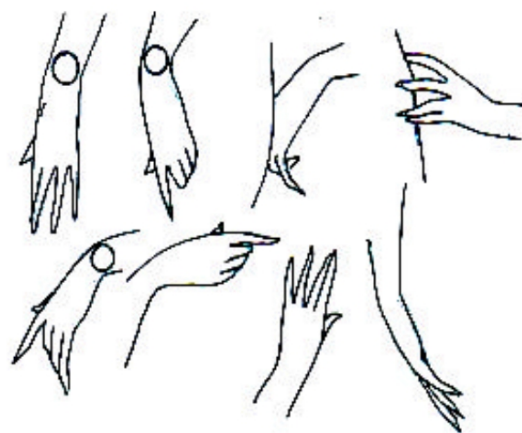
Batas rambut adalah pertengahan antara puncak kepala dan alis mata. Gaya atau model rambut dapat digambar sesuai gaya atau mode yang sedang berkembang. Akan tetapi, hal tersebut harus disesuaikan dengan busana yang digambar.

2. Menggambar Tangan

Tangan terdiri atas lengan, siku, pergelangan tangan, telapak tangan dan jari-jari tangan. Dalam menggambar lengan kita perlu memperhatikan arah lengan yang digambar, tentunya disesuaikan dengan posisi tubuh/gaya berdiri. Gambar bahu atau pangkal lengan dibuat agak membulat, gambar lengan dari siku ke ujung tangan dibuat agak melengkung, pergelangan tangan dibuat ramping atau mengecil dan gambar telapak tangan dan jari disesuaikan dengan arah telapak tangan. Gambar beberapa pergerakan tangan dan gerakan telapak tangan dan jari dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Beberapa pergerakan tangan



Gambar 8. Beberapa gerakan tangan dan jari

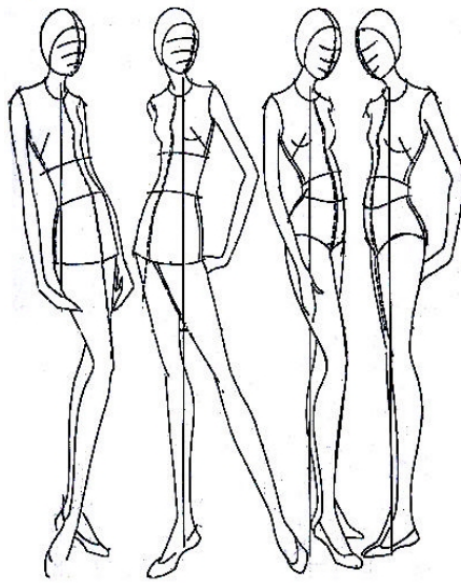
3. Kaki dan telapak kaki

Kaki merupakan bagian penopang tubuh yang terdiri atas paha, lutut, betis dan telapak kaki. Besar kaki tergantung pada perbandingan tubuh yang akan dibuat. Besar kaki ukuran anatomi sesungguhnya berbeda dengan anatomi untuk model atau ilustrasi. Secara umum ukuran kaki dapat diperkirakan sebagai berikut :

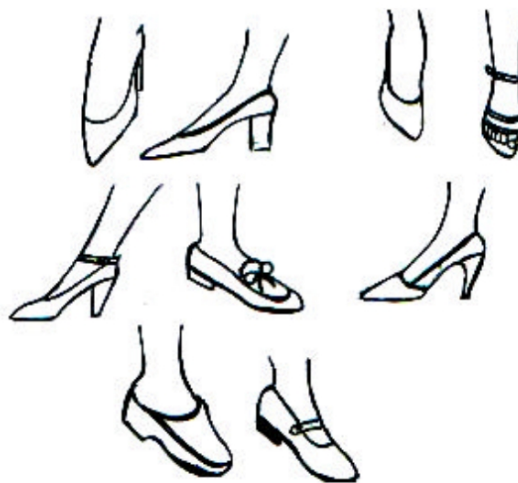
- 1) Paha terbesar terletak pada bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.
- 2) Lutut agak kecil dibanding paha
- 3) Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki.

Pada gambar berikut terlihat sketsa kaki dengan beberapa gaya berdiri dan telapak kaki dilihat dari beberapa arah. Menggambar telapak kaki disesuaikan dengan alas kaki atau sepatu yang dipakai. Untuk desain adakalanya menggunakan sepatu yang memakai hak tinggi seperti sepatu untuk pesta, untuk

kerja dan sebagainya serta sepatu hak rendah untuk pakaian santai, pakaian rumah, dll.



Gambar 9. kaki dengan beberapa gaya



Gambar 10. kaki dengan alas kaki dengan berbagai arah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas/Semester : X/1

Alokasi waktu : 3 x 45 menit (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
2. KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Menerapkan bagian dan bentuk busana
- 4.3. Membuat gambar bagian dan bentuk busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3. Menerapkan bagian dan bentuk busana

Indikator :

- 3.3.1. Menentukan alat dan bahan untuk membuat bagian dan bentuk busana
- 3.3.2. Menentukan bentuk busana one pieces
- 3.3.3. Menentukan bentuk busana two pieces

- 3.3.4. Menentukan bentuk busana three pieces
- 4.3. Membuat gambar bagian dan bentuk busana
 - Indikator :
 - 4.3.1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bagian dan bentuk busana
 - 4.3.2. Membuat bentuk busana one pieces
 - 4.3.3. Membuat bentuk busana two pieces
 - 4.3.4. Membuat proporsi tubuh three pieces

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tersebut, diharapkan peserta didik mampu:

1. Memahami alat dan bahan membuat bagian dan bentuk busana
2. Menentukan bentuk busana one pieces
3. Menentukan bentuk busana two pieces
4. Menentukan bentuk busana three pieces
5. Membuat bentuk busana one pieces tubuh
6. Membuat bentuk busana two pieces
7. Membuat bentuk busana three pieces

E. Materi Pembelajaran

1. Alat dan bahan membuat bentuk desain busana
2. Menentukan bentuk busana one pieces
3. Menentukan bentuk busana two pieces
4. Menentukan bentuk busana three pieces

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : *cooperative learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media : LCD, Powerpoint, jobsheet
2. Alat : Laptop, papan tulis
 - a. Sumber Belajar :
 - Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - Afif Ghurub Bestari. 2011. *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<div>6. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</div> <div>7. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</div> <div>8. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</div>	<div>4. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</div> <div>5. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</div> <div>6. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</div>	15 Menit
Inti	<div>Mengamati</div> <div><ul style="list-style-type: none">Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai membuat busana <i>one pieces</i>Mengamati jobsheet yang</div>	<div>Mengamati</div> <div><ul style="list-style-type: none">Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara membuat busana <i>one pieces</i>Siswa membaca sumber belajar dan membuat</div>	110 Menit

	diberikan	pertanyaan.	
	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat busana <i>one pieces</i>• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Melakukan diskusi, Secara kelompok cara membuat busana <i>one pieces</i>	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan baha untuk membuat busana <i>one pieces</i>• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat busana <i>one pieces</i>	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan	

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya Menutup pembelajaran dengan salam dan doa 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	10 Menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	15 Menit
Pendahuluan	1. Memberikan salam,	1. Menjawab salam, menertibkan tempat	

	<p>mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai membuat busana <i>two pieces</i> • Mengamati handout yang diberikan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara membuat busana <i>two pieces</i> • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. 	110 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat bagian-bagian tubuh 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, Secara kelompok cara membuat bagian-bagian 	

	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	tubuh	
	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan baha untuk membuat bagian-bagian tubuh. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bagian-bagian tubuh 	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	1. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah	1. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru 2. Berdoa dan	10 Menit

	<p>dilaksanakan</p> <p>2. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa</p>	<p>menjawab salam yang diberikan guru</p>	
--	--	---	--

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	15 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber 	110 Menit

	<p>mengenai membuat busana <i>three pieces</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati jobsheet yang diberikan	<p>belajar tentang cara membuat busana <i>three pieces</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat membuat busana <i>three pieces</i>• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan diskusi, Secara kelompok cara membuat busana <i>three pieces</i>	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat busana <i>three pieces</i>• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat busana <i>three pieces</i>	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan	

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah diberikan sekaligus mempraktikkannya	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya	
--	--	--	--

Guru Pembimbing Lapangan



Suci Rianjati, S.Pd.T

Kutoarjo, 16 September 2017

Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo



Lampiran 1

BAGIAN BENTUK BUSANA

Dalam menggambar busana yang harus diperhatikan adalah proporsi, gaya tubuh, dan busana baju yang akan dirancang. Karena setiap garis yang di tuangkan dalam bentuk gambar atau busana, selain menarik harus dapat dimengerti oleh orang lain. Lalu apa hubungan antara proporsi dengan menggambar busana? Yaitu agar hasilnya sesuai antara rancangan dan hasil jadi busana, dengan kata lain, tidak akan ada kesalahan dalam menentukan panjang belahan, blus atau jas kalau rancangan Anda sudah sesuai dengan proporsi.

Untuk menerapkan bagian-bagian busana juga harus memperhatikan bentuk pose. Maksudnya merancang busana dalam pose tiga perempat, maka sebaiknya menerapkan bagian-bagian busana harus dalam pose tiga perempat. Sebab kalau berbeda drape pada busana juga akan berbeda.

Sedangkan untuk menerapkan busana harus memperhatikan busana baju. Maksudnya yaitu pada saat menggambar bagian-bagian busana dalam proporsi tubuh harus menggambarannya dengan jelas dan benar. Misalkan menggambar “kerah peter pan” yang harus Anda perhatikan adalah bentuk dan jatuhnya kerah apakah sudah benar, sehingga orang lain yang melihat rancangan tersebut tidak timbul pengertian yang berbeda.

A. Membuat Sketsa Busana One Piece (Satu Potongan)

1. Tentukan pose yang Anda inginkan.
2. Buat proporsi tubuh dengan garis tipis pada kertas skets. Pastikan bahwa proporsi yang Anda buat sudah benar perbandingannya dan seimbang kedudukannya.
3. Mulailah membuat rancangan busana pada proporsi tubuh, dimulai dari bagian atas busana turun ke bawah sesuai dengan pose.
4. Isi busana dengan drape pada bagian-bagian yang terlipat sesuai dengan bentuk busana dan pose.
5. Lengkapi detail-detailnya seperti; wajah, rambut, asesoris, motif dan setikan-setikannya.
6. Hapus bagian-bagian yang tidak diperlukan.
7. Pertebal rancangan dengan pensil 4B.
8. Pindah rancangan ke dalam kertas gambar dengan pensil HB

B. Membuat Sketsa Busana Two Piece

1. Tentukan pose yang Anda inginkan
2. Buat proporsi tubuh dengan garis tipis pada kertas sketsa
3. Pastikan bahwa proporsi yang Anda buat sudah benar perbandingannya dan

seimbang kedudukannya.

4. Mulailah membuat rancangan pada proporsi tubuh, dimulai dari busana bagian atas dan dilanjutkan busana bagian bawah.
5. Isi busana bagian atas dengan drape pada bagian-bagian yang terlipat sesuai dengan bentuk busana dan pose. Kemudian lanjutkan dengan busana bagian bawah
6. Lengkapi hiasan dan motif yang digunakan pada busana bagian atas, busana bagian bawah dan pelengkap busananya.
7. Isi bagian-bagian kepala sesuai dengan pose dan rancangan busana.
8. Hapus bagian-bagian yang tidak diperlukan.
9. Pertebal rancangan dengan pensil 4B.
10. Pindah rancangan ke dalam kertas gambar dengan pensil HB

C. Membuat Sketsa Busana Three Piece

4. Tentukan pose yang Anda inginkan
5. Buat proporsi tubuh dengan garis tipis pada kertas sketsa
6. Pastikan bahwa proporsi yang Anda buat sudah benar perbandingannya dan seimbang kedudukannya.
7. Rancanglah busana bagian dalam, seperti tank top, t-shirt atau kemeja sesuai dengan keinginan.
8. Buat sketsa busana bagian bawah, seperti rok dan celana.
9. Lanjutkan dengan busana luar seperti jas, vest, bolero dan sebagainya.
10. Isi masing-masing busana dengan drape sesuai dengan pose dan bentuk busana.
11. Lengkapi hiasan dan motif pada masing-masing bagian busana dan pelengkapannya.
12. Isi bagian-bagian kepala sesuai dengan pose dan rancangan busana.
10. Hapus bagian-bagian yang tidak diperlukan.
11. Pertebal rancangan dengan pensil 4B.
12. Pindah rancangan busana ke dalam kertas gambar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih
Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester : X/1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
2. KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4. Menganalisis serat tekstil mineral

Indikator :

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian serat tekstil dari mineral
- 3.4.2. Mendeskripsikan penggolongan serat tekstil dari mineral

4.4. Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat tekstil dari mineral

Indikator :

- 4.4.1. Mengelompokkan serat serat tekstil dari mineral

4.4.2. Mengelompokkan serat bahan tekstil yang terbuat dari buatan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tersebut, diharapkan peserta didik mampu:

- 1. Memahami pengertian serat tekstil dari mineral
- 2. Mendeskripsikan penggolongan serat bahan tekstil
- 3. Mengelompokkan serat tekstil dari mineral
- 4. Mengelompokkan serat bahan tekstil yang terbuat dari buatan

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian serat tekstil
- 2. Penggolongan serat bahan tekstil
- 3. Penggolongan serat tekstil dari mineral

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model : *cooperative learning*
- 3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media, Alat Dan Sumber Belajar

- 1. Media : LCD, Powerpoint, buku
- 2. Alat : Laptop, papan tulis

Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Goet Poespo. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1			
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari	10 Menit

	<p>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai menggolongkan serat bahan tekstil Mengamati jobsheet yang diberikan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara menggolongkan serat bahan tekstil Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. 	70 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara menggolongkan serat bahan tekstil Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi, Secara kelompok cara menggolongkan serat bahan tekstil 	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan baha untuk menggolongkan serat bahan tekstil Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk menggolongkan serat bahan tekstil 	
	Mengasosiasi	Mengasosiasi	

	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas 	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya Menutup pembelajaran dengan salam dan doa 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	10 Menit

Pertemuan ke 2			
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	4. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan,	4. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri,	10 Menit

	<p>mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>5. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>6. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	<p>berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <p>5. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai mengelompokkan serat serat tekstil dari mineral • Mengamati handout yang diberikan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara mengelompokkan serat serat tekstil dari mineral • Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. 	70 Menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk menganalisis serat tekstil dari mineral • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, Secara kelompok untuk menganalisis serat tekstil dari mineral 	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menyiapkan macam- 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan macam-macam serat 	

	<p>macam serat yang berasal dari alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa 	yang berasal dari alam	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan 	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru sekaligus mempraktikkannya 	
Penutup	<p>4. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>5. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya</p> <p>6. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa</p>	<p>3. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru</p> <p>4. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru</p>	10 Menit

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	4. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 5. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari 6. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian	4. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. 5. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. 6. Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.	10 Menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mencari dan membaca sumber belajar mengenai mengelompokkan serat bahan tekstil yang terbuat dari buatan Mengamati jobsheet yang diberikan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar tentang cara mengelompokkan serat bahan tekstil yang terbuat dari buatan Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan. 	70 Menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok cara membuat mengelompokkan serat 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi, Secara kelompok cara mengelompokkan serat bahan tekstil 	

	<p>bahan tekstil yang terbuat dari buatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	<p>yang terbuat dari buatan</p>	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan untuk mengelompokkan serat bahan tekstil yang terbuat dari buatan• Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk mengelompokkan serat bahan tekstil yang terbuat dari buatan	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menggali informasi / mengumpulkan data, menganalisa materi yang diberikan dan membuat kesimpulan	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi / data, melakukan analisis, dan menyimpulkan	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjelaskan materi yang ditanyakan oleh guru	

Penutup	<div>1. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan</div> <div>2. Memberikan informasi serta tugas mengenai materi pembelajaran berikutnya</div> <div>3. Menutup pembelajaran dengan salam dan doa</div>	<div>1. Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru</div> <div>2. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru</div>	10 Menit
----------------	---	--	----------

Guru Pembimbing Lapangan



Suci Rianjati, SPd.T

Kutoarjo, 16 September 2017

Mahasiswa



Dewi Purbaningsih

Mengetahui,

S. Ir. Iri Yulianto, S.Kom

YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI

SMK

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

YPE SAWUNGSAH KUTOARJO PURWOREJO

TERAKREDITASI



HAND OUT

A. Serat Mineral (Barang Galian)

Serabut galian merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut dan tidak mengisap bau. Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak.

1. Serat Asbes

Serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah. Batu karang tersebut dinamakan “peridotite” tersusun dari besi, magnesium dan siliket. Karena pengaruh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida menjadikan Kristal-kristal dengan berbagai bentuk. Kristal-kristal itulah yang disebut asbes.

Sifat beberapa jenis asbes berbeda satu sama lain. Perbedaan itu bukan hanya antara golongan tetapi juga dalam satu golongan asbes itu sendiri. Perbedaan tersebut karena asbes dibentuk oleh alam dengan kondisi yang berlainan sehingga menghasilkan asbes yang tidak rata susunannya.

Serat mineral merupakan serat (fiber) yang berasal dari mineral. terdapat beberapa jenis mineral yang dapat diolah dan digunakan sebagai serat, diantaranya

adalah:

a. Kaca serat/Fiberglass, dibuat dari kuarsa



Kaca serat (Bahasa Inggris: fiberglass) atau sering diterjemahkan menjadi serat gelas adalah kaca cair yang ditarik menjadi serat tipis dengan garis tengah sekitar 0,005 mm – 0,01 mm. Serat ini dapat dipintal menjadi benang atau ditenun menjadi kain, yang kemudian diresapi dengan resin sehingga menjadi bahan yang kuat dan tahan korosi untuk digunakan sebagai badan mobil dan bangunan kapal. Dia juga digunakan sebagai agen penguat untuk banyak produk plastik; material komposit yang dihasilkan dikenal

sebagai plastik diperkuat-gelas (glass-reinforced plastic, GRP) atau epoxy diperkuat glass-fiber (GRE), disebut “fiberglass” dalam penggunaan umumnya. Pembuat gelas dalam sejarahnya telah mencoba banyak eksperimen dengan gelas giber, tetapi produksi masal dari fiberglass hanya dimungkinkan setelah majunya mesin.

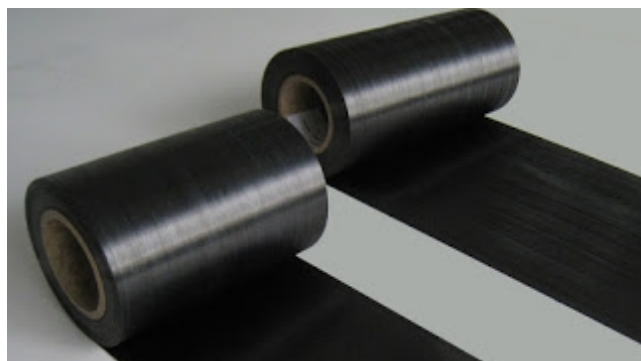
b. Serat logam



Serat logam adalah serat buatan yang dibuat dari logam. Serat logam sudah lama digunakan. Serat logam menghasilkan benang logam yang digunakan sebagai bahan penghias tekstil, baik tekstil untuk keperluan rumah tangga maupun pakaian.

Serat logam lebih banyak digunakan untuk membuat bermacam-macam jenis benang, seperti, benang emas, benang perak, tembaga, aluminium, selain itu ada pula benang logam yang dilapisi dengan plastik. Apabila benang logam tersebut akan di tenun, sebaiknya di gabung dengan benang dari bahan lain. Hal ini disebabkan benang logam tersebut memiliki sifat kaku dan sukar dipelihara. Benang logam ini banyak ditemukan pada bahan tekstil seperti: borkat, lame, tenunan songket yang ditemukan diseluruh daerah Indonesia antara lain: songket pandai sikek, songket silungkang, songket kubang, songket Palembang, songket Kalimantan, songket Jambi dll.

c. Serat karbon



Serat karbon merupakan salah satu bentuk material komposit. Material komposit, yang diambil dari istilah Bahasa Inggris *composition materials* atau dipendekkan menjadi *composite materials*, adalah suatu material yang dibuat dari dua atau lebih material penyusun yang saling memiliki perbedaan sifat fisik dan kimia, yang jika dikombinasikan akan menghasilkan material berkarakteristik berbeda dengan material-material penyusunnya. Komposit serat karbon merupakan salah satu jenis material komposit yang menggunakan fiber karbon sebagai salah satu penyusunnya.



Material komposit tersusun atas dua komponen utama yakni matriks dan material penguat (reinforcement). Fiber karbon bertugas sebagai material penguat pada komposit serat karbon. Sedangkan untuk matriksnya biasanya dipergunakan resin polimer semacam epoxy. Matriks resin ini berfungsi untuk mengikat material-material penguat. Dikarenakan serat karbon hanya tersusun oleh dua material tersebut maka sifat-sifat serat karbon juga hanya ditentukan oleh kedua material ini.

Sifat dari karbon fiber dipengaruhi oleh beberapa faktor. Satu faktor yang paling utama adalah arah atau alur serat karbon. Berbeda dengan material logam, karbon fiber khususnya dan material komposit lain pada umumnya, disebut sebagai material anisotropik. Maksudnya adalah sifat properti material ini dipengaruhi oleh bentuk dan arah serat penyusunnya. Sehingga kekuatan karbon fiber sangat bergantung terhadap bentuk dan arah serat karbon penyusunnya. Di sisi lain, material-material semacam logam, plastik, dan berbagai macam lainnya memiliki sifat yang tetap sekalipun bentuk dan arah butir-butir molekulnya berbeda-beda. Karena itulah material-material ini disebut material isotropik.

Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi sifat-sifat karakteristik karbon fiber:

- Tipe serat karbon dan resin yang digunakan.
- Rasio campuran serat karbon dan resin.
- Bentuk serat karbon: searah, bersilangan, berkaitan, atau tidak tentu.
- Kualitas serat: distribusi serat yang merata, ada tidaknya celah.

DAFTAR HADIR SISWA

ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR

[illegible]

										0
										0
										0
										0
										0
										0
										0
										0
15	Perpisahan								2	2
16	Pembuatan Laporan PLT	1	1	1	1	1	1	1	1	8
										0
JUMLAH		43	32	31	44	30	32	30	34	276

Kutoarjo, 16 September 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Tri Yulianto, S.Kom
NIP.

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Eka Septianti Putri
NIM. 14513241003

[illegible]

	2) Penilaian dan Evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										
	a. Pramuka	3			15		3				21
	b. Bola Voli	1	1	1	1	1	1	1			7
6.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila		1								1
	c. Upacara Sumpah Pemuda						1				1
	d. Upacara Hari Pahlawan								1		1
	e. Angkringan Literasi	3									3
	f. Pembiasaan/Literasi	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5	12,5
	g. Jumat Ibadah	1				1				1	3
	h. Jumat Bersih		1		1		1		1		4
	i. Jumat Sehat			1				1			2
7	Bimbingan dengan DPL		1		1		1		1		4
8	Piket Sekolah	3	3	3	3	3	3	3	3	0,5	24,5
9	Perpisahan									3	3
10	Pembuatan Laporan PLT									4	4
11	Insidental										
	JUMLAH	43,5	31,5	29,5	45,5	29,5	34,5	29,5	30,5	10	284

Kutoarjo, 16 September 2017

Kepala Sekolah,

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Tri Yulianto, S.Kom
NIP.

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Muh. Syaifulloh
NIM. 14802244011

Matriks Individu

[illegible]

[illegible]

	d. Upacara Hari Tanawari	P							1			1
	e. Angkringan Literasi	R	3								3	
		P	2									2
	f. Pembiasaan/Literasi	R	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	13,5	
		P	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		13,5
	g. Jumat Sehat	R			1				1		2	
		P			1,5				1,5			3
	h. Jumat Bersih	R		1		1		1		1	4	
		P		1		1		1		1		4
7	Piket Sekolah	R	3	3	3	3	3	3	3	0,5	24,5	
		P	2	2	2	2	2	2	2	2		18
8	Bimbingan dengan DPL	R		1		1		1		1	4	
		P		1		1		1		1,5		4,5
9	Perpisahan	R								3	3	
		P								8		8
10	Pembuatan Laporan PLT	R								4	4	
		P							3	5		8
11	Tambahan											
	a. Membantu mengajar	P		7		7	7	7	7			42
	b. Mengajar menggantikan Guru	P										
	c. <i>Class meeting</i>	P				9						
JUMLAH											340	398

Kutoarjo, 16 September 2017

Kepala Sekolah,

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Tri Yulianto, S.Kom

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Dewi Purbaningsih
NIM. 16513247006



YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
Kompetensi Kejuruan : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Tata Busana
Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor
Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342
Website : <http://www.smkswgkta.com>
E-mail : smk_swg_kta@yahoo.com

WK1/PPP/FO-002

00/03 Januari 2017



Yayasan Pendidikan Ekonomi

SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Alamat : Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342

Website : <http://www.smkswgkta.com>

E-mail : smk_swg_kta@yahoo.com



DAFTAR HADIR SISWA

KELAS

: X TB

MATA PELAJARAN

: TEKNOLOGI MENJAHIT

WALI KELAS

: Suci Rianjati, S.Pd.T

SEMESTER

: GASAL

NO.	NO. INDUK	NAMA	JK	PERTEMUAN KE DAN TANGGAL										SAKIT	IZIN	ALPA	JUMLAH
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	18446	ALIA DEVIANTI	P														
2	18447	ANNISA AULIA ISTIQOMAH	P														
3	18448	ANNISA ZULFA	P														
4	18449	AUFA RANIAH	P														
5	18450	DIAH PUTRI ANISA	P														
6	18451	DWI MARCELINA NINGSARI	P														
7	18452	EKA SELFIA	P														
8	18453	ELISA	P														
9	18454	ESTI UTAMI	P														
10	18455	EVA YUTANTI	P														
11	18456	FAJAR YULIANTI	P														
12	18457	FEBBY DIAN LESTARI	P														
13	18458	FELLA SHUFFAH ZAIN	P														
14	18459	FIFI RATNANINGSIH	P														
15	18460	FITRI ALFIANI	P														
16	18461	HANIFAH EKA MAULANI	P														
17	18462	HENDRIANA SAMSIATUN	P														
18	18463	IKA AMBARWATI	P														
19	18464	LINDA APRILIANA	P														
20	18465	MINARTI	P														
21	18466	MUSLIMAH NURAENI	P														
22	18467	NADIA FITROTUNNISA	P														
23	18468	NANDITA PUSPITA SARI	P														
24	18469	PUTRI RATNA WIDYAWATI	P														
25	18470	RESTU ADILLA	P														
26	18471	RISKA NABILA SIWI	P														
27	18472	SINTA DARA NUR AISIYAH	P														
28	18473	TRIJATI	P														
29	18474	ULFI WIDYA ASTUTI	P														
30	18475	WAHYU SETIYANINGSIH	P														
31	18476	SINTA DARA NUR AISIYAH	P														
32	18477	YULIANA DWI RAHMAWATI	P														

Laki - laki

:

0

Perempuan

:

32

Jumlah

:

32

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Kutoarjo,

Mahasiswa PLT

Suci Rianjati, S.Pd.T

Dewi Purbaningsih



**YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO**

Kompetensi Kejuruan : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Tata Busana
Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor
Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342
Website : <http://www.smkswgkta.com>
E-mail : smk_swg_kta@yahoo.com



DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : X TB

MATA PELAJARAN : TEKSTIL

WALI KELAS : Suci Rianjati, S.Pd.T

SEMESTER : GASAL

NO.	NO. INDUK	NAMA	JK	PERTEMUAN KE DAN TANGGAL										SAKIT	IZIN	ALPA	JUMLAH
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	18446	ALIA DEVIANTI	P														
2	18447	ANNISA AULIA ISTIQOMAH	P														
3	18448	ANNISA ZULFA	P														
4	18449	AUFA RANIAH	P														
5	18450	DIAH PUTRI ANISA	P														
6	18451	DWI MARCELINA NINGSARI	P														
7	18452	EKA SELFIA	P														
8	18453	ELISA	P														
9	18454	ESTI UTAMI	P														
10	18455	EVA YUTANTI	P														
11	18456	FAJAR YULIANTI	P														
12	18457	FEBBY DIAN LESTARI	P														
13	18458	FELLA SHUFFAH ZAIN	P														
14	18459	FIFI RATNANINGSIH	P														
15	18460	FITRI ALFIANI	P														
16	18461	HANIFAH EKA MAULANI	P														
17	18462	HENDRIANA SAMSIATUN	P														
18	18463	IKA AMBARWATI	P														
19	18464	LINDA APRILIANA	P														
20	18465	MINARTI	P														
21	18466	MUSLIMAH NURAENI	P														
22	18467	NADIA FITROTUNNISA	P														
23	18468	NANDITA PUSPITA SARI	P														
24	18469	PUTRI RATNA WIDYAWATI	P														
25	18470	RESTU ADILLA	P														
26	18471	RISKA NABILA SIWI	P														
27	18472	SINTA DARA NUR AISIYAH	P														
28	18473	TRIJATI	P														
29	18474	ULFI WIDYA ASTUTI	P														
30	18475	WAHYU SETIYANINGSIH	P														
31	18476	SINTA DARA NUR AISIYAH	P														
32	18477	YULIANA DWI RAHMAWATI	P														

Laki - laki : 0
Perempuan : 32
Jumlah : 32

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan

Kutoarjo,
Mahasiswa PLT

Suci Rianjati, S.Pd.T

Dewi Purbaningsih



YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Kompetensi Kejuruan : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Tata Busana

Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor

Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342

Website : <http://www.smkswgkta.com>

E-mail : smk_swg_kta@yahoo.com



DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : X TB
WALI KELAS : Suci Rianjati, S.Pd.T

MATA PELAJARAN : DASAR DESAIN
SEMESTER : GASAL

NO.	NO. INDUK	NAMA	JK	PERTEMUAN KE DAN TANGGAL										SAKIT	IZIN	ALPA	JUMLAH
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	18446	ALIA DEVIANTI	P				A										
2	18447	ANNISA AULIA ISTIQOMAH	P				.										
3	18448	ANNISA ZULFA	P				.										
4	18449	AUFA RANIAH	P														
5	18450	DIAH PUTRI ANISA	P														
6	18451	DWI MARCELINA NINGSARI	P														
7	18452	EKA SELFIA	P														
8	18453	ELISA	P														
9	18454	ESTI UTAMI	P														
10	18455	EVA YUTANTI	P														
11	18456	FAJAR YULIANTI	P														
12	18457	FEBBY DIAN LESTARI	P														
13	18458	FELLA SHUFFAH ZAIN	P														
14	18459	FIFI RATNANINGSIH	P														
15	18460	FITRI ALFIANI	P														
16	18461	HANIFAH EKA MAULANI	P														
17	18462	HENDRIANA SAMSIATUN	P														
18	18463	IKA AMBARWATI	P														
19	18464	LINDA APRILIANA	P														
20	18465	MINARTI	P														
21	18466	MUSLIMAH NURAENI	P				S										
22	18467	NADIA FITROTUNNISA	P														
23	18468	NANDITA PUSPITA SARI	P														
24	18469	PUTRI RATNA WIDYAWATI	P														
25	18470	RESTU ADILLA	P														
26	18471	RISKA NABILA SIWI	P														
27	18472	SINTA DARA NUR AISIYAH	P														
28	18473	TRIJATI	P														
29	18474	ULFI WIDYA ASTUTI	P														
30	18475	WAHYU SETIYANINGSIH	P														
31	18476	SINTA DARA NUR AISIYAH	P														
32	18477	YULIANA DWI RAHMAWATI	P														

Laki - laki : 0
Perempuan : 32
Jumlah : 32

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan

Kutoarjo,
Mahasiswa PLT

Suci Rianjati, S.Pd.T

Dewi Purbaningsih

ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR

PAKET KEAHLIAN	: BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN	: TEKSTIL
SEMESTER/ KELAS	: GASAL/X TATA BUSANA
KOMPETENSI DASAR	: KONSTRUKSI BENANG
TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018
ULANGAN HARIAN KE	: 1

NO	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA										ESSAY					Nilai PG	Nilai ESSAY	JML	NILAI AKHIR	Tuntas	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5					Ya	Tdk
1	ALIA DEVIANTI	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	3	5	5	5	2	4	20	24	80	V	
2	ANNISA AULIA ISTIQOMAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	4	3	4	4	3	19	22	73	V	
3	ANNISA ZULFA	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4	4	4	5	4	4	21	25	83	V	
4	AUFA RANIAH	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	5	4	2	3	4	19	23	77	V	
5	DIAH PUTRI ANISA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	4	4	4	3	2	19	21	70	V	
6	ESTI UTAMI	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	4	4	4	3	3	18	21	70	V	
7	DWI MARCELINA NINGSARI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	4	2	5	3	5	19	24	80	V	
8	EKA SELFIA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	5	5	4	5	1	24	25	83	V	
9	ELISA	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	4	4	4	4	4	5	20	25	83	V	
10	EVA YUTANTI	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	4	4	4	4	4	5	20	25	83	V	
11	FAJAR YULIANTI	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	4	4	4	4	4	5	20	25	83	V	
12	FEBBY DIAN LESTARI	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	3	5	5	5	5	4	23	27	90	V	
13	FELLA SHUFFAH ZAIN	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	3	5	5	4	19	23	77	V	
14	FITRI ALFIANI	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	5	5	5	5	4	25	29	97	V	
15	FIFI RATNANINGSIH	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	4	4	4	3	5	19	24	80	V	
16	HANIFAH EKA MAULANI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	5	5	4	4	3	23	26	87	V	
17	HENDRIANA SAMSIATUN	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	5	5	5	3	4	21	25	83	V	
18	IKA AMBARWATI	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	3	5	3	5	4	5	20	25	83	V	
19	LINDA APRILIANA	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	3	4	4	4	4	6	19	25	83	V	
20	MINARTI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	5	4	5	5	2	24	26	87	V	
21	MUSLIMAH NURAENI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	2	5	4	1	20	21	70	V	
22	NADIA FITROTUNNISA	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	3	5	5	4	4	4	21	25	83	V	
23	NANDITA PUSPITA SARI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	5	5	5	2	25	27	90	V	

24	PUTRI RATNA WIDYAWATI	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	3	4	4	4	4	4	19	23	77	V		
25	RESTU ADILLA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	3	5	5	5	5	5	23	27	90	V		
26	RISKA NABILA SIWI	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4	4	4	4	4	4	20	24	80	V		
27	SINTA DARA NUR AISIYAH	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	4	3	3	4	4	5	18	23	77	V		
28	TRIJATI	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5	5	5	5	5	3	25	28	93	V		
29	ULFI WIDYA ASTUTI	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	4	2	4	4	4	18	22	73	V		
30	WAHYU SETIYANINGSIH	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	4	4	4	4	4	20	24	80	V		
31	WIWIK BUDI RAHAYU	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	4	4	4	4	4	20	24	80	V		
32	YULIANA DWI RAHMAWATI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	4	5	4	3	2	20	22	73	V		
Nilai Tertinggi																		6	25	29	97		
Nilai Terendah																		1	18	21	70		
Rata-rata																		4	21	24	81		
JUMLAH		5	22	14	10	5	3	16	6	9	29	125	141	129	139	127	Sukar bila jawaban : 0% - 50% Sedang bila jawaban : 51% - 80% Mudah bila jawaban : 81% - 100%						
		28	11	19	23	28	30	17	27	24	4												
KETERCAPAIAN		15%	67%	42%	30%	15%	9%	48%	18%	27%	88%	38%	43%	39%	42%	38%							
																	Kriteria Analisis Kesukaran Soal						
analisis kesukaran		Sukar	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Mudah	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar							

Mengetahui,
Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mahasiswa PLT

Tri Yulianto, S.Kom

Dewi Purbaningsih
NIM. 16513247006

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Belajar Mengajar



Upacara Hari Senin



Pramuka



Jumat Sehat



Class Meeting



Kemah



Angkringan Literasi



Foto Bersama Kepala SMK YPE Sawunggalih



Perpisahan PLT UNY 2017

